


**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN  
LINKAJA SYARIAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING INTEREST IN USING LINKAJA  
SYARIAH IN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dari  
Program Studi Ekonomi Islam



Disetujui untuk diajukan dalam  
sidang munaqasah  
14 Desember 2021  
  
M. Adi Wicaksono, SE, MEI

DISUSUN OLEH:

FITYAN AHLUSHUFAH SINATRYA

16423020

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA

2021

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fityan Ahlushufah Sinatrya  
NIM : 16423020  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 13 Desember 2021



Fityan Ahlushufah Sinatrya

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi :

Nama Mahasiswa : Fityan Ahlushufah Sinatrya

NIM : 16423020

Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat  
Menggunakan LinkAja Syariah Di Daerah Istimewa  
Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 Desember 2021



Muhammad Adi Wicaksono, S.E., M.E.I

**NOTA DINAS**

Yogyakarta, 13 Desember 2021

**Hal : Skripsi**  
**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**  
**Universitas Islam Indonesia**  
**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor 709/Dek/60/DAATI/FIAI/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021 atas tugas kami sebagai pembimbing saudara :

Nama : Fityan Ahlushufah Sinatrya  
NIM : 16423020  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan LinkAja Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta

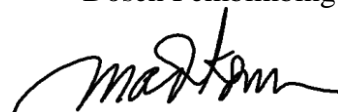
Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketepatan bahwa Skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Yogyakarta, 13 Desember 2021

Dosen Pembimbing



Muhammad Adi Wicaksono, S.E., M.E.I

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' alamin, Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dzat pencipta alam semesta yang telah memberikan nikmat tiada henti baik itu nikmat iman, islam, dan kesehatan disetiap hembusan nafas setiap detiknya. Sholawat beserta salam tak lupa selalu tucurahkan kepada sang panutan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman serta petunjuk disetiap langkah kehidupan manusia. Sujudd syukur atas kesempatan yang telah KAU berikan sehingga saya bisa menyusun suatu karya dalam hidup saya, dengan penuh perjuangan, suka cita, dan cinta, sehingga karya ini akan saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua saya dan keluarga yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan dukungan disetiap langkah saya dengan penuh ketulusan, selalu memberikan panjatan do'a disetiap harinya dengan penuh harap dan cinta agar tercapinya cita-cita. Terimakasih atas segala kasih sayang tak terhingga yang selalu kau berikan disetiap langkah. Semoga engkau selalu diringi rahmat Allah SWT, diberikan nikmat kesehatan, keberkahan dan dilancarkan rizkinya.

Untuk dosen pembimbing saya, Bapak Muhammad Adi Wicaksono, SE., MEI., terimakasih atas arahan, saran, energi, waktu, dan kesabaran yang telah engkau luangkan dan berikan dalam proses membimbing saya selama ini. Untuk dosen-dosen serta guru-guru yang sudah mendidik saya sepanjang perjalanan pendidikan saya selama ini terimakasih sudah mendidik dan memberikan ilmu bermanfaat untuk saya. Semoga Allah SWT membalas jasa kalian dengan selalu memberikan kesehatan, rizki, nikmat, dan rahmat disetiap langkah.

Terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah berjuang sejauh ini, berusaha melakukan yang terbaik demi orang-orang yang saya sayangi dan yang menyayangi saya. Terimakasih untuk teman dan sahabat-sahabat saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu untuk segala dukungan kalian, semoga semesta mengaminkan apa yang kita cita-citakan selama ini dan kita selalu berada dalam frekuensi yang sama.

## MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

*Artinya: "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya"*  
(HR. Ahmad)

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN LINKAJA SYARIAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**FITYAN AHLUSHUFAH SINATRYA**

**16423020**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat minat masyarakat untuk menggunakan aplikasi Layanan Link Aja Syariah. Penelitian ini dikembangkan dari teori *Technology Acceptance Model (TAM)*. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu bulan Juli-September 2021. Data penelitian diperoleh melalui kuisisioner Google Form. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan sampel yang diambil melalui metode *convenience sampling* sebanyak 170 responden yang merupakan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS-SEM dengan aplikasi Smart-PLS 3.3. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Syariah Value, Nilai Religiusitas, Minat Berziswa dan Minat Menggunakan Link Aja Syariah.

Kata Kunci : persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, syariah value, nilai religiusitas, minat berziswa, minat menggunakan.

## ABSTRACT

### ANALYSIS ON THE FACTORS DETERMINING THE INTEREST USING *LINK AJA SYARIAH* DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

FITYAN AHLUSHUFAH SINATRYA  
16423020

This study aims to observe the impacts of factors determining the level of interest among community in using the application of Link Aja Syariah. This study is developed from the theory of *Technology Acceptance Model (TAM)*. The sampling in this study was conducted from July to September 2021. The research data were obtained through questionnaires in Google Form. This quantitative-descriptive research used the sample taken through *convenience sampling* method in which 170 respondents as the societies in Daerah Istimewa Yogyakarta. The analysis used in this study was PLS-SEM with the application of Smart-PLS 3.3. Simultaneously, the results of this study showed that perception of usefulness, perception of convenience, sharia value, religiosity value, interest in ziswaf and interest in using Link Aja Syariah.

Keywords: perception of usefulness, perception of convenience, sharia value, religiosity value, interest in ziswaf, interest in using link aja syariah.

December 07, 2021

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255



PEDOMAN TRANSLITERASI  
**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َـِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َـِو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَال qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

#### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                              Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ حَيْثُ مَا كُنَّا                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatulloh Wabarokatuh*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, ridha dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan lancar. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan umat, Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang. Dalam penelitian skripsi ini, penulis berusaha sebaik mungkin untuk menyusun penelitian ini dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan LinkAja Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta” sehingga dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugasakhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihakbaik berupa nasihat, motivasi, kritik serta saran. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. M. Tamyiz Mukharam, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timoritas Yulianti, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya, SEI., MM., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Muhammad Adi Wicaksono, SE., MEI., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar dan tercapai dengan baik.
6. Segenap pengguna layanan Link Aja Syariah di seluruh Indonesia, yang telah mengizinkan dan mendukung penelitian ini sehingga tercapai dengan baik.



7. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam beserta jajarannya yang telah ikhlas memberikan banyak ilmu kepada penulis selama 4 tahun untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Indonesia.
8. Kedua orang tua, adik tersayang yang penulis hormati yang tak pernah lelah menyayangi dan mendukung demi menggapai cita-cita penulis.
9. Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan teman-teman lainnya yang telah memberikan doa, dukungan, kritik, saran, hiburan dan bantuan selama menyusun tugas skripsi ini sampai selesai.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Dengan kerendahan hati penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas kesalahan saya yang disengaja maupun tidak. Semoga skripsi dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan LinkAja Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta” ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

*Wassalamualaikum Warohmatulloh Wabarokatuh*

Yogyakarta, 13 Desember 2021

Penyusun



FITYAN AHLUSHUFAH SINATRYA

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
REKOMENDASI PEMBIMBING .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
PEDOMAN LITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xx
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
2.1 Literatur Review/ Telaah Pustaka .....	11
2.2 Pengertian Uang Elektronik .....	13
2.3 <i>Technology Accepance Model (TAM)</i> .....	14
2.4 Minat Menggunakan Aplikasi <i>LinkAja Syariah</i> .....	16
2.5 Persepsi Kebermanfaatan .....	16
2.6 Persepsi Kemudahan .....	17
2.7 Nilai Religiusitas .....	18
2.8 ZISWAF .....	18
2.9 Aplikasi <i>LinkAja Syariah</i> .....	19
2.10 Kerangka Berfikir.....	22

2.11 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Penelitian .....	23
3.3 Waktu Penelitian .....	23
3.4 Obyek Penelitian .....	23
3.5 Populasi dan Sampel .....	23
3.6 Sumber Data .....	24
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.8 Definisi Konseptual dan definisi Operasional Variabel.....	27
3.9 Instrumen Penelitian.....	32
3.10 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Analisis Demografi .....	34
B. Analisis Data .....	41
C. Uji Hipotesis.....	50
D. Pembahasan.....	56
BAB V. PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.0 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.2 Validitas Konvergen .....	48
Tabel 3.3 Tabel Pengukuran Model .....	53
Tabel 3.4 Tabel Uji Reabilitas .....	54
Tabel 3.5 R-Square.....	55
Tabel 3.6 Path Coefficient.....	57
Tabel 3.7 Hasil Uji Hipotesis .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Distribusi Fintech di Indonesia pada tahun 2018.....	2
Gambar 1.2 Nilai Transaksi Uang Elektronik di Indonesia .....	3
Gambar 2. 1 <i>Technology Accepted Model by Venkatesh &amp; Davis</i> .....	15
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir.....	23

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perubahan zaman yang semakin canggih membuat teknologi berkembang dengan sangat cepat menuntut setiap individu siap akan lahirnya teknologi baru. Teknologi baru selalu menghasilkan inovasi yang bermanfaat untuk semua orang, khususnya teknologi finansial yang bermanfaat untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat. Semakin berkembangnya teknologi dan meluasnya jaringan internet mendorong penciptaan produk-produk keuangan digital. Hal tersebut terbukti dengan hadirnya inovasi terbaru dalam bidang keuangan, yaitu *financial technology* atau sering disebut dengan *fintech*.

*Financial technology (fintech)* merupakan segmen dinamis pada persimpangan sektor jasa keuangan dan sektor teknologi, *start up* akan fokus pada teknologi dan berinovasi pada produk dan layanan keuangan yang ada pada industri jasa keuangan tradisional (PWC, *Global Fintech Report*, 2016). *Fintech* menjadi acuan pada penggunaan teknologi untuk memberikan solusi keuangan (Arner et al, 2015). *Fintech* muncul seiring berkembangnya zaman, dibutuhkannya sistem pembayaran yang lebih mudah dalam bertransaksi kapanpun dan di manapun.

*Fintech* muncul seiring semakin cepatnya perubahan gaya hidup dan tuntutan hidup. Kehadiran *fintech* dapat meminimalkan permasalahan dalam transaksi jual-beli dan pembayaran seperti tidak sempat mencari barang ke tempat perbelanjaan, ke bank/ATM untuk mentransfer dana, dan keengganan mengunjungi suatu tempat karena pelayanan yang kurang menyenangkan. Dengan kata lain, *fintech* membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif.

Berikut ini data tentang penggunaan fintech di Indonesia pada tahun 2018:



Gambar 1.1 Distribusi Fintech di Indonesia pada tahun 2018

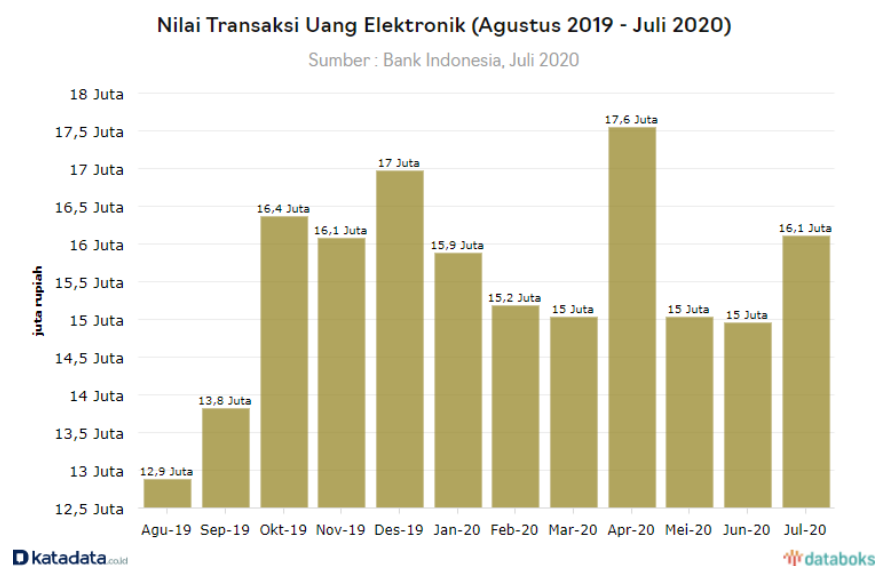
Sumber: Fintech News Singapore

Data diagram di atas menggambarkan distribusi fintech paling banyak digunakan yaitu pada *fintech payment* yakni sebesar 38%. Dari Asosiasi *Fintech* Indonesia dan OJK di tahun 2017, menyatakan pelaku *fintech* di Indonesia masih dominan berbisnis *payment* yaitu sebesar 43%, persentase ini lebih besar dibandingkan jenis *fintech* lainnya. Dapat disimpulkan menurut Asosiasi *Fintech* Indonesia dan OJK dan penelitian Meta Munita dan tim menyimpulkan bahwa *fintech payment* menduduki sektor *fintech* paling besar dan paling berkembang di Indonesia.

Perkembangan teknologi yang semakin cepat menghadirkan berbagai jenis *fintech payment* seperti *e-commerce payment*, *mobile banking*, *e-money*, dan *e-wallet* contoh produk penyedia jasa tersebut di antaranya yakni Gopay, OVO, Link Aja, m-bca, e-money mandiri dan lain sebagainya. *Fintech payment* yang terkenal lainnya yaitu *E-money*, yang muncul didukung oleh agenda Bank Indonesia (BI) untuk menciptakan gerakan *Cash Less Society* yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat melakukan segala macam transaksi ekonomi.

Pemerintah melalui Bank Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2014 secara resmi mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT), yaitu program

untuk mensosialisasikan kepada masyarakat dan pelaku ekonomi mengenai penggunaan uang elektronik. Peran Bank Indonesia dalam melaksanakan GNNT yaitu untuk melakukan standarisasi instrumen non tunai dan infrastruktur penunjang transaksi non tunai, melakukan interkoneksi dari *principal ATM debit* agar dapat memudahkan *customer* dan *merchant* dalam melakukan transaksi. Selain itu juga untuk menjunjung tinggi aspek perlindungan konsumen dalam bidang pengamanan alat pembayaran non tunai. Ada beberapa jenis transaksi non tunai antara lain mesin ATM, *e-parking card*, *kartu kredit*, *cek*, *bilyet giro*, *internet banking*, *mobile banking*, *mesin EDC*, *e-money* dan alat transaksi lainnya. Program GNNT yang dicanangkan BI ini ternyata memberikan manfaat pada saat pandemi Covid-19. Transaksi bisnis pada masa pandemi Covid-19 relatif menjadi lebih aman dengan menggunakan instrumen non tunai sekaligus tetap menjaga *physical distancing*. Berikut ini data nilai transaksi uang elektronik menurut Bank Indonesia selama Agustus 2019 hingga Juli 2020:



Gambar 1.2 Nilai Transaksi Uang Elektronik di Indonesia

Sumber : Databoks Katadata dari Bank Indonesia

Data Bank Indonesia (BI) menunjukkan bahwa rata-rata nilai transaksi uang elektronik di tanah air meningkat di tengah pandemi. Selama periode Januari-Juli 2020, nilai transaksi uang elektronik bulanan mencapai Rp 16,7 triliun.



Angka ini meningkat 59% dibandingkan rata-rata transaksi pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 9,9 triliun. Pada tahun ini, nilai transaksi tertinggi terjadi pada April sebesar Rp 17,5 triliun (Databoks, 2020). Dengan semakin banyaknya volume dan nilai transaksi uang elektronik, maka akan mendorong perkembangan *fintech* khususnya *fintech payment*. Kenaikkan volume dan nilai transaksi uang elektronik tersebut dikarenakan semakin banyaknya pengguna uang elektronik.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik dan peraturan pelaksanaannya, Uang Elektronik adalah instrumen pembayaran yang memenuhi unsur yaitu diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit, nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip dan nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yang mengatur mengenai perbankan.

Perkembangan *e-money* sangatlah pesat, namun masih banyak masyarakat yang belum memahami cara kerja dan teknis penggunaannya, sebagian masyarakat beranggapan bahwa *e-money* tidak berbeda dengan kartu debit dan atau kartu kredit yang harus melakukan otorisasi menggunakan PIN setiap melakukan transaksi. Disadari sepenuhnya, masyarakat Indonesia masih merupakan *cash society* dimana memegang uang masih merupakan suatu kebiasaan. Sedangkan dari sisi industri uang elektronik, masalah infrastruktur pengamanan serta kesiapan teknologi dan perangkat hukum masih membutuhkan pembenahan lebih lanjut. Dengan demikian kepercayaan masyarakat masih harus terus ditingkatkan dan dijaga agar penggunaan uang elektronik dapat terus berkembang. Uang elektronik merupakan alat pembayaran baru di industri keuangan Indonesia. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan uang elektronik masih rendah karena pengenalan dan pemahaman tentang uang elektronik belum diterapkan secara optimal, serta ketidaksiapan pihak regulator dan produsen menunjang penerapan uang elektronik sebagai alat pembayaran baru yang praktis dan aman.

Uang elektronik terdiri dari berbagai jenis, salah satunya adalah *e-wallet*. *E-wallet* adalah salah satu produk dari uang elektronik yang dikenal dengan sebutan dompet elektronik yang menggunakan sistem pembayaran digital. Berdasarkan data Q2 2019 yang didapatkan dari App Annie 5 besar aplikasi *e-wallet* dengan pengguna aktif bulanan terbanyak masih diduduki oleh pemain lokal yaitu Go-Pay, OVO, DANA, LinkAja, dan Jenius. Sama halnya dengan jumlah download aplikasi, aplikasi *e-wallet* lokal berhasil menduduki peringkat 5 teratas dengan Go-Pay pada urutan pertama, OVO di posisi kedua, diikuti oleh DANA peringkat ketiga, LinkAja peringkat keempat dan iSaku urutan kelima. PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) sebagai pemegang izin uang elektronik LinkAja mencatatkan kini memiliki lebih dari 57 juta penggunaterdaftar. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di Indonesia yang membutuhkan alat pembayaran elektronik berlandaskan kaidah syariah, terutama mengingat Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi muslim terbesar di dunia, LinkAja menghadirkan Layanan Syariah LinkAja yang merupakan uang elektronik syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia untuk memfasilitasi berbagai jenis pembayaran sesuai kaidah syariat Islam. Hingga pertengahan bulan September 2020, Layanan Syariah LinkAja telah dapat dinikmati di seluruh Indonesia dengan ekosistem khusus Syariah yang telah dibangun di 69 Kotamadya dan 273 Kabupaten, yang mencakup masjid, lembaga amal zakat, pusat kuliner halal, modern *retail* lokal, pesantren, bank syariah, sekolah Islam, dan Universitas Islam. Hingga saat ini Layanan Syariah LinkAja telah memiliki lebih dari 800.000 pengguna terdaftar.

Layanan Syariah LinkAja adalah uang elektronik syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia yang mendapatkan sertifikat DSN MUI setelah terbitnya Fatwa DSN MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah, serta izin pengembangan produk uang elektronik *server-based* dari Bank Indonesia. Dalam implementasinya, Layanan Syariah LinkAja mengedepankan beberapa prinsip dasar, yaitu penempatan dana bekerja sama dengan sejumlah bank syariah, mengaplikasikan tata cara transaksi yang sesuai dengan kaidah syariah, serta dapat diterima di seluruh *merchant* LinkAja. Di samping itu,

Layanan Syariah LinkAja juga menghadirkan beragam produk yang sesuai dengan akad syariah dengan tidak ada unsur maisyir (judi), gharar (ketidakjelasan), riba (tambahan), zalim, dan barang tidak halal (LinkAja, 2020).

Beberapa aspek yang berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan LinkAja Syariah, diantaranya adalah kemudahan penggunaan, kebermanfaatan persepsian, religiusitas, dan ZISWAF. Kebermanfaatan persepsian menjadi salah satu alasan individu untuk menggunakan sebuah teknologi. Akan tetapi, setiap individu memiliki perbedaan sudut pandang mengenai persepsi manfaat yang diterima. Pada dasarnya, pengguna akan menerima dengan baik jika sebuah layanan mampu memberikan manfaat. Semakin pengguna merasa *e-wallet* bermanfaat maka *e-wallet* akan sering digunakan. Sebaliknya, apabila pengguna merasa *e-wallet* kurang bermanfaat, maka pengguna cenderung tidak mau menggunakan layanan *e-wallet* tersebut. Berdasarkan survei yang dilakukan Daily Social.id dalam penelitian (Ihsanushauti, 2019) ada beberapa alasan seseorang tidak mau memanfaatkan *financial technology* semacam *go-pay*. Beberapa alasan tersebut adalah tidak tertarik sebesar 35,02%, isu agama 18,35%, tidak mengetahui teknologi keuangan 14,31%, tidak mau berurusan dengan instansi keuangan 13,47%, kesulitan menggunakan teknologi keuangan 11,62%, dan lainnya 7,24%. Selain itu, beberapa pengguna juga memiliki kemampuan yang berbeda dalam menggunakan teknologi. Pengguna yang cenderung memiliki kemampuan rendah dalam menggunakan teknologi akan menilai rumit dalam pengaplikasiannya. Namun sebaliknya pengguna yang paham akan penggunaan teknologi akan merasa terbantu dengan hadirnya *e-wallet*.

Religiusitas merupakan faktor pembentuk perilaku konsumen. Dalam islam, perilaku konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT, konsumen muslim lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak supaya kehidupannya selamat baik di dunia maupun di akhirat.

Layanan Syariah LinkAja juga memberikan kemudahan transaksi produk halal di *e-commerce*, pembayaran dan penyaluran Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf (ZISWAF) serta dana sosial keagamaan lainnya. Layanan Syariah LinkAja mengedepankan tiga kategori utama produk layanan syariah, yaitu Ekosistem ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf), Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid, serta Digitalisasi Pesantren dan UMKM.

Minat individu pada layanan *LinkAja Syariah* dapat diukur menggunakan teori yang dapat menjelaskan tingkat penerimaan dan penggunaan terhadap suatu teknologi. Dalam penelitian ini teori penerimaan yang digunakan yaitu teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1986).

*Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model penerimaan teknologi untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi. Di dalam TAM terdapat konstruk utama yaitu *Perceived usefulness* (kegunaan) dan *Perceived ease of use* (kemudahan). TAM menyarankan bahwa *Perceived usefulness* (kegunaan persepsian) dan *Perceived ease of use* (kemudahan persepsian) adalah keyakinan tentang sebuah teknologi baru yang mempengaruhi sikap individu terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi (Davis, 1989).

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang menentukan minat menggunakan *LinkAja Syariah* pada masyarakat di Indonesia khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta dengan judul “ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN *LINKAJA SYARIAH* DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Berziswaif berpengaruh terhadap Persepsi Kebermanfaatan Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah* ?

2. Apakah Nilai Religiusitas berpengaruh terhadap Persepsi Kebermanfaatan Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*?
3. Apakah Syariah Value berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*?
4. Apakah Persepsi Kemudahan Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*?
5. Apakah Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui pengaruh Berziswaaf terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*.
2. Mengetahui pengaruh Nilai Religiusitas terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*.
3. Mengetahui pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Persepsi Kebermanfaatan Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*.
4. Mengetahui pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*.
5. Mengetahui pengaruh Syariah Value terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi penulisan selanjutnya dan diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan, ilmu, dan informasi mengenai minat menggunakan aplikasi *LinkAja Syariah*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan penyedia layanan *LinkAja Syariah* untuk mengembangkan inovasi terkait produk dan layanan *LinkAja Syariah* yang mampu mempengaruhi minat mahasiswa terhadap layanan tersebut. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Uraian tentang pembahasan penelitian yang akan dilakukan akan diurai dalam sistematika penulisan dibawah ini yang dirangkup dalam 5 bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan diantaranya mengenai latar belakang penelitian yang berisi tentang alasan perlunya dilakukan penelitian, rumusan masalah yang merupakan intisari permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian yang akan dilakukan. penelitian yang dilakukan berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang harus konsisten dengan latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian, manfaat penelitian yang merupakan manfaat-manfaat dan implikasi positif yang mungkin dapat diperoleh apabila tujuan penelitian tercapai, sehingga manfaat penelitian umumnya berkaitan erat dengan tujuan penelitian dan pengembangan akademik, dan sistematika penulisan yang diuraikan secara garis besar.

### **BAB II KERANGKA TEORI**

Menjelaskan terkait telaah pustaka dari berbagai jurnal ilmiah nasional terdahulu beserta penelitian-penelitian terdahulu dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, dan juga landasan teori untuk memperkuat dasar melakukan penelitian, dan juga terdapat hipotesis yang merupakan jawaban

sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, serta kerangka berfikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Menjelaskan terkait uraian metode penelitian. Metode penelitian adalah tatacara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan secara logis, empiris, dan sistematis. Adapun pada bagian ini meliputi, desain penelitian, lokasi dan waktu, objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data , definisi konseptual variabel dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian yang digunakan, dan jadwal penelitian.

### **BAB IV ANALISIS DATA**

Membahas tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisa proses dan hasil penyelesaian masalah.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan. Kesimpulan bukan sekedar hasil penelitian yang ditulis ulang, tetapi makna yang dapat ditarik dari hasil penelitian. Kesimpulan yang baik menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun. Saran disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya atau perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan sehubungan dengan hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Literatur Review/ Telaah Pustaka

Terdapat beberapa penelitian mengenai minat penggunaan teknologi yang telah dilakukan. Beberapa diantaranya meneliti tentang penggunaan teknologi pada sosial yang berbeda-beda seperti aplikasi Go-Pay, Goers, uang elektronik, dan Mandiri E-Cash. Penelitian-penelitian tersebut diuraikan sebagai berikut:

Ongky pada tahun 2018 dalam penelitiannya berjudul Analisis Pengaruh *Personal Innovativeness Trait* Terhadap *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* Serta Implikasinya Pada *Intention To Use Mobile Commerce*; Pada Aplikasi Goers menggunakan Variabel Dependen *intention to use* pada aplikasi Goers Variabel Independen yaitu *personal innovativeness trait (X1)*, *perceived usefulness (X2)*, *perceived ease of use (X3)*, *trust (X4)*. Disimpulkan bahwa *Personal innovativeness trait* mempunyai pengaruh positif terhadap *perceived ease of use*.

Rahayu pada tahun 2018 dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi terhadap Aplikasi GoPay dari PT Gojek Indonesia menggunakan Variabel Dependen : minat menggunakan GoPay. Variabel Independen : Kebermanfaatan persepsian (X1), kemudahan penggunaan (X2), Persepsi Risiko (X3), dan Inovasi Teknologi (X4). Disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan persepsian berpengaruh signifikan positif terhadap minat menggunakan GoPay.

Ni Made Dwi Aksami dan I Made Jember dalam penelitiannya berjudul Analisis Minat Penggunaan Layanan E-Money Pada Masyarakat Kota Denpasar menggunakan Variabel Dependen : minat penggunaan layanan *e-money (Y)*. Variabel Independen : Pendapatan (X1), aspek manfaat (X2), aspek kemudahan (X3), dan faktor keamanan (X4). Disimpulkan bahwa pendapatan, aspek manfaat, aspek kemudahan, dan faktor keamanan secara



serempak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan layanan *e-money*.

Adhi Prakosa, Dimas Jati Wintaka pada tahun 2020 dalam penelitiannya berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet pada Generasi Milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta menggunakan Variabel Dependen : Minat Penggunaan Ulang GoPay (Y). Variabel Independen : *perceived ease of use (X1)*, *perceived usefulness (X2)*, dan *pengalaman(X3)*. Disimpulkan bahwa faktor *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *pengalaman secara parsial dan simultan* berpengaruh terhadap minat menggunakan kembali *e-wallet* GoPay.

Ula Rahmatika dan Muhammad Andryzar Fajar pada tahun 2019 dalam penelitiannya berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money Integrasi Model TAM – TPB dengan Perceived Risk menggunakan Variabel Dependen : Minat Penggunaan *e-money*. Variabel Independen : sikap, persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Disimpulkan bahwa sikap, persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku mempengaruhi minat penggunaan *e-money*, sementara persepsi risiko kinerja, risiko sosial, risiko waktu, risiko keuangan, dan risiko keamanan tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat penggunaan *e-money*.

Dinda Monica pada tahun 2020 dalam penelitiannya berjudul Determinasi Minat Penggunaan Uang Elektronik dengan Keinovatifan Personal sebagai Variabel Moderasi menggunakan Variabel Dependen : Minat Menggunakan Uang Elektronik. Variabel Independen : Persepsi kegunaan, Kemudahan penggunaan, persepsi resiko, keinovatifan personal. Disimpulkan bahwa keinovatifan personal sebagai moderasi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan uang elektronik. Variabel eksogen persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan uang elektronik kecuali variabel eksogen persepsi risiko.

Pratama dan Saputra pada tahun 2019 dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik menggunakan Variabel Dependen : Minat menggunakan E-Money. Variabel Independen : Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Tingkat Kepercayaan.

Disimpulkan bahwa secara parsial maupun secara simultan persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa reguler sore angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana untuk menggunakan uang elektronik.

Daliani dan Mahendra dalam penelitiannya berjudul Minat Individu Terhadap Penggunaan Mandiri E-Cash Pendekatan Teknologi Acceptance Model menggunakan Variabel Dependen : Minat menggunakan Mandiri e-cash. Variabel Independen : Persepsi Kemudahan, norma subjektif, keyakinan diri. Disimpulkan bahwa secara parsial maupun secara simultan variabel persepsi kemudahan penggunaan, norma subjektif, dan variabel keyakinan diri memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat menggunakan Mandiri e-Cash.

## 2.2 Pengertian Uang Elektronik

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik dan peraturan pelaksanaannya, Uang Elektronik adalah instrumen pembayaran yang memenuhi unsur yaitu diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit, nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip dan nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yang mengatur mengenai perbankan (Bank Indonesia, 2018).

*Bank for International Settlement (BIS)* menyatakan dalam *Implications for Central Banks of the Development of Electronic Money* pada bulan Oktober 1996, *e-money* merupakan produk *stored-value* atau *prepaid* dimana sejumlah nilai uang disimpan secara elektronik di dalam suatu peralatan elektronik yang dimiliki oleh pengguna (*user*) *e-money* (Bank for International Settlements, 1996).

Menurut peraturan Bank Indonesia NO. 16/8/PBI/2014, Uang elektronik terbagi menjadi 2 (dua) jenis berdasarkan tempat penyimpanan nilai dana uang elektronik, antara lain :

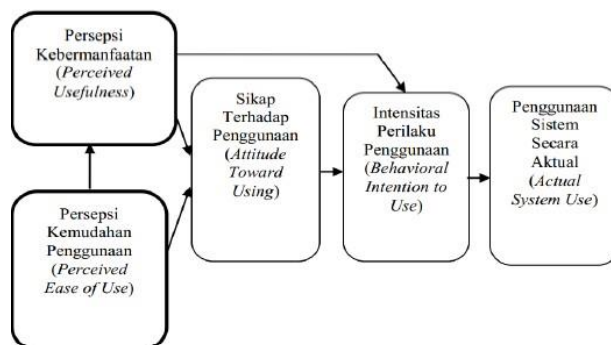
- a. Uang elektronik berbasis kartu atau chip Nilai uang elektronik chip disimpan dalam chip atau kartu. Kartu uang elektronik bisa digunakan langsung di merchant offline seperti bayar transaksi di minimarket dan bayar KRL. Contoh : Mandiri E-Money, Tapcash BNI, Mega Cash.

- b. Nilai uang elektronik server disimpan dalam server sehingga berbentuk aplikasi dompet digital. Dompet digital bisa digunakan untuk transaksi offline (minimarket dan restoran) serta bisa digunakan online di e-commerce. Contoh : TCash/LinkAja, Go-Pay, OVO.

### 2.3 *Technology Acceptance Model (TAM)*

*Technology Acceptance Model (TAM)* atau model penerimaan teknologi ialah model yang ditemukan oleh Davis pada tahun 1989 dan dikembangkan lebih lanjut oleh Venkatesh & Davis (2000). TAM merupakan adaptasi dari teori tindakan beralasan atau Theory Reasoned Action (TRA) dan teori tindakan berencana atau Theory Planned Behavior (TPB). TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan dan perilaku sama seperti TRA dan TPB, yang membedakan TAM dengan kedua teori tersebut, yakni TAM dikhususkan untuk penerimaan teknologi.

TAM menjelaskan secara rinci mengenai penerimaan teknologi dengan dimensi-dimensi tertentu yang mempengaruhi pengguna teknologi. TAM merupakan pengembangan dari TRA dan TPB, namun TAM merupakan model parsimony, yakni model yang sederhana tapi valid. TAM juga telah diuji dengan banyak penelitian yang hasilnya TAM merupakan model yang baik khususnya jika dibandingkan dengan model TRA dan TPB (Ratri, 2016).



Gambar 2. 1 *Technology Accepted Model by Venkatesh & Davis, 2000*

Berdasarkan gambar 2.1 dapat diketahui bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh lima faktor yaitu:

1. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Konstruk pertama adalah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Venkatesh & Davis (2000) menyatakan bahwa persepsi kegunaan didefinisikan sebagai sejauh mana individu percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaan. Ketika individu yakin akan penggunaan

teknologi akan membuat kinerjanya meningkat, maka individu akan menggunakan teknologi tersebut (Septiani, Handayani, & Azzahro, 2018).

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Konstruk kedua adalah Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) didefinisikan sebagai sejauh mana individu percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Jadi dapat disimpulkan, bahwa jika individu percaya bahwa teknologi yang mudah digunakan, maka orang tersebut akan menggunakannya. Konstruk ini mempengaruhi konstruk kegunaan, karena semakin mudah teknologi digunakan maka semakin cepat manfaat yang akan diterima pengguna.

3. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Behavior*)

Venkatesh & Davis (2000) mendefinisikan sikap terhadap perilaku (*Attitude Towards Behavior*) merupakan berbetuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila individu menggunakan teknologi dalam pekerjaannya. Jogiyanto (2007:116) dalam mendefinisikan sikap terhadap perilaku sebagai evaluasi pengguna tentang ketertarikannya menggunakan sistem. Mengacu pada kerangka berfikir TAM, sikap berpengaruh pada intensi serta dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan kegunaan. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sikap (attitude) ini berpengaruh secara positif ke niat perilaku (behavioral intention). Berbeda dengan pendapat Ajzen (2005) yang menyatakan banyak sekali perilaku-perilaku yang dilakukan oleh manusia di luar kemauan kontrolnya. Hal ini mendasari alasan dalam penelitian TAM tidak menyertakan konstruk sikap dalam modelnya.

4. Intensi Perilaku Penggunaan (*Behavioral Intention*)

Intensi adalah suatu keinginan individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Individu akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) ketika individu tersebut mempunyai keinginan atau minat (*behavioral intention*) untuk melakukannya. Wibowo (2008) mendefinisikan behavioral intention to use adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa niat perilaku (behavioral intention) merupakan prediksi yang baik dari penggunaan teknologi oleh pemakai sistem. Minat memiliki pengaruh pada penggunaan teknologi sesungguhnya serta dipengaruhi oleh sikap dan kegunaan (Ratri, 2016).

#### 2.4 Minat Menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah

Minat adalah keadaan dimana individu memiliki ketertarikan, perhatian, keinginan terhadap sesuatu yang dapat menentukan seseorang dalam bertindak atau berperilaku. Penggunaan teknologi berarti bagaimana individu memiliki minat terhadap layanan LinkAja Syariah.

Dari pengertian di atas, maka Minat Menggunakan terhadap LinkAja Syariah dapat diartikan sebagai tanggapan seseorang karena memiliki ketertarikan, perhatian, keinginan untuk bertindak menggunakan kembali teknologi dalam hal ini layanan *LinkAja Syariah* sebagai alat pembayaran nontunai dengan cara mengakses layanan *LinkAja Syariah* yang sudah terintegrasi dengan *server* dan terhubung internet sehingga dapat mempermudah individu dalam berbagai transaksi.

Hasil penelitian sebelumnya telah banyak membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan teknologi. Banyak teori yang telah digunakan untuk mengetahui faktor minat penggunaan teknologi. Pada penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap layanan *LinkAja Syariah* yaitu kebermanfaatan persepsian, kemudahan persepsian, berziswa, dan nilai religiusitas.

Kebermanfaatan persepsian dan Kemudahan penggunaan persepsian digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi layanan *LinkAja Syariah* yang merupakan konstruk dari TAM. Kebermanfaatan persepsian didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja perkerjaannya (Jogiyanto, 2007). Dari definisinya, diketahui bahwa kebermanfaatan persepsian merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya begitu juga sebaliknya. Sedangkan kemudahan penggunaan persepsian didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 2007). Dari definisinya, diketahui bahwa konstruk kemudahan penggunaan persepsian merupakan suatu keercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakan sistem informasi dan juga sebaliknya.

#### 2.5 Persepsi Kebermanfaatan

Menurut Davis (1989) Kebermanfaatan adalah adanya peningkatan kinerja karena seseorang menggunakan sebuah sistem teknologi. Sistem

dianggap memiliki manfaat yang besar ketika kinerja seseorang mengalami peningkatan saat menggunakan sistem tersebut. Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Jogiyanto, 2007).

Dari definisi tersebut kebermanfaatan persepsian merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, seseorang akan menggunakan sistem informasi, jika merasa yakin dan benar bahwa sistem informasi tersebut berguna. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.

Menurut Lewis et al. (2003) variabel kebermanfaatan terdiri dari empat instrument diantaranya:

- a. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu (*improves job performance*)
- b. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktivitas individu (*increase productivity*)
- c. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektivitas kinerja individu (*enchances effectiveness*)
- d. Penggunaan sistem mampu memberikan manfaat bagi individu (*the system is useful*)

## 2.6 Persepsi Kemudahan

Konstruk kedua dari model TAM adalah persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). Kemudahan penggunaan persepsian adalah seseorang merasa tidak perlu mengeluarkan tenaga dan pikiran ketika sedang menggunakan suatu teknologi (Jogiyanto, 2007). Konstruk kemudahan penggunaan persepsian ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Seseorang akan menggunakan sebuah sistem teknologi jika seseorang tersebut yakin bahwa memang benar sistem teknologi mudah digunakan. Sebaliknya, seseorang tidak akan menggunakan sebuah sistem teknologi, jika sistem teknologi tersebut tidak mudah digunakan.

Terdapat empat item untuk pengukuran Kemudahan Penggunaan Persepsian menurut Davis (1989) dan Moore dan Benbasat (1991) dalam penelitian Lewis et al. (2003), yakni:

- a. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*).
- b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*).
- c. Sistem mudah digunakan (*easy to use*).
- d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*).

## 2.7 Nilai Religiusitas

Menurut Suhardiyanto religiusitas adalah hubungan pribadi dengan pribadi Ilahi Yang Maha Kuasa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang (Tuhan) yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak dikehendaki-Nya (larangan-Nya).

Religiusitas dalam pengertian Glock dan Stark yaitu sistem, simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang berlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*) (Ancok dan Suroso, 2011).

Keberagamaan atau religiusitas tidak hanya diwujudkan ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), melainkan padasemua aspek atau sisi kehidupan manusia.

## 2.8 ZISWAF

*ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf)* merupakan instrumen distribusi kekayaan dalam sistem ekonomi Islam. Keempat instrumen tersebut hanya zakat yang diwajibkan bagi setiap muslim, namun ketiga yang lainnya menjadi sarana berderma terhadap sesama muslim. ZISWAF memiliki dua makna ; usaha menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa (kesalehan ritual), dan usaha menunaikan tanggungjawab sosial (kesalehan sosial).

Zakat adalah mengeluarkan sebagian harta dalam rangka melaksanakan perintah Allah SWT (hukumnya wajib) sesuai dengan ketentuan tertentu (haul dan nisab) juga diberikan kepada golongan tertentu. Infaq adalah memberikan sebagian harta/materi yang bersifat sukarela setiap mendapat rezeki untuk membantu sesama sebanyak yang dia kehendaki. Sedekah adalah memberikan sebagian harta baik materi maupun non materi yang bersifat sukarela sebagai bentuk kejujuran atau kebenaran iman. Wakaf adalah Jenis pemberian harta yang di cintai dalam pelaksanaannya dilakukan dengan jalan

menahan (pemilikan) lalu menjadikan manfaatnya berlaku umum sesuai syariah.

Zakat, infaq, shadaqah, wakaf (ZISWAF) adalah ibadah yang memiliki dua dimensi, yaitu merupakan ibadah sebagai bentuk ketaatan kepada Allah (vertikal) dan sebagai kewajiban berhubungan baik terhadap sesama manusia (horizontal). Zakat, infaq, shadaqah, wakaf merupakan salah satu ciri dari sistem ekonomi Islam, karena implementasi azas keadilan dalam sistem ekonomi Islam yaitu yang berada atau berkecukupan dapat membantu yang kekurangan sehingga ketimpangan antara si kaya dan si miskin dapat dihilangkan.

## 2.9 Aplikasi *LinkAja Syariah*

*LinkAja* Merupakan uang elektronik nasional kebanggaan Indonesia berbasis server yang merupakan produk andalan dari PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) dan telah terdaftar di Bank Indonesia. Berdasarkan Surat Izin Bank Indonesia Nomor 21/65/DKSP/Srt/B yang dikeluarkan pada tanggal 21 Februari 2019, Finarya secara resmi telah mendapat lisensi/izin dari Bank Indonesia sebagai Perusahaan Penerbit Uang Elektronik dan Penyelenggara Layanan Keuangan Digital Badan Hukum.

Layanan Syariah *LinkAja* adalah uang elektronik syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia yang mendapatkan sertifikat DSN MUI setelah terbitnya Fatwa DSN MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah, serta izin pengembangan produk uang elektronik *server-based* dari Bank Indonesia. Dalam implementasinya, Layanan Syariah *LinkAja* mengedepankan beberapa prinsip dasar, yaitu penempatan dana bekerja sama dengan sejumlah bank syariah, mengaplikasikan tata cara transaksi yang sesuai dengan kaidah syariah, serta dapat diterima di seluruh *merchant LinkAja*.

## 3.0 Syariah Value

Layanan *LinkAja Syariah* juga menghadirkan beragam produk yang sesuai dengan akad syariah dengan tidak ada unsur maisyir (judi), gharar (ketidakjelasan), riba (tambahan), zalim, dan barang tidak halal.

### 1. Pengertian Riba

Secara etimologi riba berarti *Az-Ziyadah* artinya tambahan. Sedangkan menurut terminologi adalah kelebihan/tambahan pembayaran tanpa ada ganti/imbalan yang disyaratkan bagi salah seorang dari dua orang yang membuat akad (transaksi). Diantara akad



jual beli yang dilarang keras antara lain adalah Riba. Riba secara bahasa berarti penambahan, pertumbuhan, kenaikan, dan ketinggian. Sedangkan menurut syara', riba berarti akad untuk satu ganti khusus tanpa diketahui perbandingannya dalam penilaian syariat ketika berakad atau Bersama dengan mengakhirkan kedua ganti atau salah satunya.

## 2. Pengertian Gharar

Gharar merupakan larangan utama kedua dalam transaksi muamalah setelah riba. Penjelasan pasal 2 ayat (3) peraturan Bank Indonesia no.10/16/PBI/2008 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia no.9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syari'ah dalam kegiatan penghipunan Dana dalam penyaluran Dana serta pelayanan Jasa Bank Syari'ah memberikan pengertian mengenai Gharar sebagai transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syari'ah. Gharar mengacu pada ketidakpastian yang disebabkan karena ketidakjelasan berkaitan dengan objek perjanjian atau harga objek yang diperjanjikan dalam akad.

## 3. Pengertian Maisir

Maisir adalah transaksi yang digantungkan pada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan. Identik dengan kata maisir adalah qimar. Menurut Muhammad Ayub, baik maisir maupun qimar dimaksudkan sebagai permainan untung-untungan (game of chance). Dengan kata lain, yang dimaksudkan dengan maisir adalah perjudian.

Kata maisir dalam bahasa Arab secara harfiah adalah memperoleh sesuatu dengan sangat mudah tanpa kerja keras atau mendapat keuntungan tanpa bekerja. Yang biasa disebut berjudi. Judi dalam terminologi agama diartikan sebagai "suatu transaksi yang dilakukan oleh dua pihak untuk kepemilikan suatu benda atau jasa yang menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain dengan cara mengaitkan transaksi tersebut dengan suatu tindakan atau kejadian tertentu".

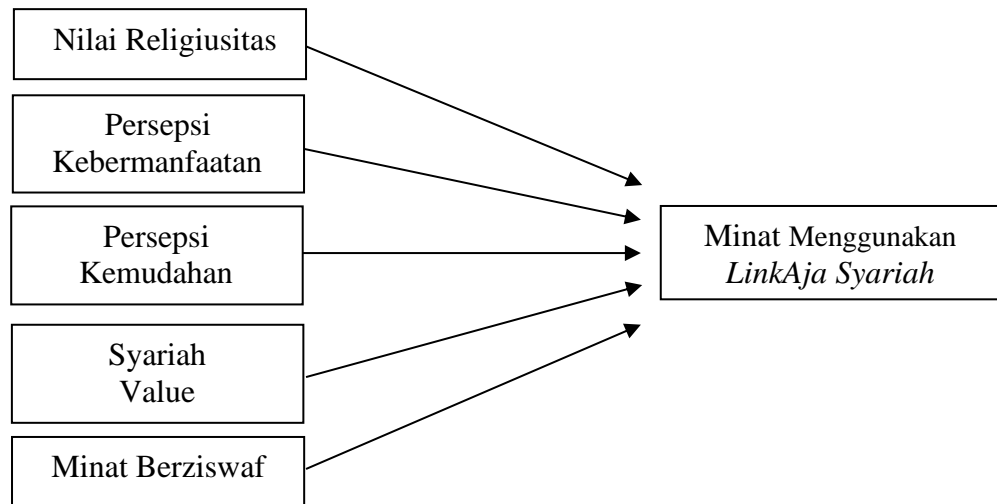
Pada pengaplikasiannya LinkAja Syariah untuk menghindari agar tidak terjadinya riba dalam pemberia diskon, LinkAja Syariah memberikan diskon hanya bisa melalui pihak merchant bukan LinkAja

Syariah yang sebagai fintech atau sistem pembayaran. Hal ini jika ditinjau dari prinsip syariah bertujuan untuk menghindari adanya Riba Fadhl dengan definisi pertukaran antara nilai uang tunai dengan nilai uang elektronik harus sama jumlahnya (tamatsul) baik kualitas maupun kuantitasnya, jika jumlahnya tidak sama, maka tergolong kedalam bentuk ribaal-fadl, yaitu tambahan atas 24 suatu dua barang yang dipertukarkan dalam pertukaran barang ribawi yang sejenis.

Akad yang digunakan pada pengaplikasian Layanan LinkAja Syariah yang terdapat pada fatwa DSN-MUI (NO: 116IDSNMUUIW2017), yaitu akad wadi'ah dan akad qardh. Definisi akad wadi'ah, adalah akad berupa penitipan barang/harta kepada orang lain yang dapat dipercaya untuk memelihara dan menjaganya. Akad Wadi'ah dalam uang elektronik terjadi saat pengguna layanan Link Aja Syariah menyerahkan sejumlah uang kepada pihak Link Aja Syariah dengan maksud menitipkan dan selanjutnya sejumlah uang tersebut dikonversikan menjadi sebuah nilai uang elektronik senilai uang yang diserahkan. Selanjutnya pihak Link Aja Syariah menjaga sejumlah uang tersebut dan menyerahkannya kepada pengguna Link Aja Syariah saat diminta atau diambil atau untuk pembayaran kepada pedagang (merchant). Definisi akad qardh, yakni suatu akad pinjaman kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya kepada LKS (Lembaga Keuangan syariah) pada waktu yang telah disepakati oleh Lembaga Keuangan Syariah dan nasabah. Akad Qardh ini digunakan dalam hubungan hukum antara pihak Link Aja Syariah dengan pengguna Link Aja Syariah.

### 3.1 Kerangka Berfikir

Dapat digambarkan hubungan variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

Keterangan:

→ = Pengaruh langsung

X<sub>1</sub> = Variabel Independen 1, Persepsi Kebermanfaatan

X<sub>2</sub> = Variabel Independen 2, Persepsi Kemudahan

X<sub>3</sub> = Variabel Independen 3, Nilai Religiusitas

X<sub>4</sub> = Variabel Independen 4, Minat Berziswa

X<sub>5</sub> = Variabel Independen 5, Syariah Value

Y<sub>1</sub> = Variabel Dependen, Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Minat Berziswa berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*

H2: Nilai Religiusitas berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*

H3: Syariah Value berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*

H4: Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*

H5: Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2009). Unit yang diteliti adalah mahasiswa secara umum Di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor Minat Berziswaf (X1), Nilai Religiusitas (X2), Persepsi Kebermanfaatan (X3), Persepsi Kemudahan (X4), Syariah Value (X5) berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah* di Daerah Istimewa Yogyakarta (Y1).

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat secara umum di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 3.3 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan dari bulan Juni sampai selesai penelitian skripsi.

#### 3.4 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan variabel yang akan diteliti yaitu, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Nilai Religiusitas, Minat Berziswaf, dan Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*.

#### 3.5 Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta yang belum pernah menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*.

##### 2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *convenience sampling*. Peneliti menggunakan *convenience sampling* karena pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta yang belum pernah menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*.

### 3.6 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari responden, yaitu masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta yang belum pernah menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*. Data ini dikumpulkan dengan cara peneliti menyebar kuesioner.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh menggunakan kuesioner yang didistribusikan secara online pada masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta yang belum pernah menggunakan aplikasi *LinkAja Syariah*. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Penilaian menggunakan skala *Linkert 5* poin.

### 3.8 Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Tidak Terikat atau Independen (X)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini terdiri dari kebermanfaatan persepsian, kemudahan penggunaan persepsian, Berziswa, Nilai religiusitas. Masing-masing variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Persepsi Kebermanfaatan

Pada penelitian ini variabel persepsi kebermanfaatan didefinisikan sebagai ukuran bagi pengguna aplikasi *LinkAja Syariah* ketika menggunakan sistem aplikasi tersebut akan memperoleh manfaatnya. Ketika pengguna menggunakan aplikasi *LinkAja Syariah* mereka akan merasa terbantu dalam menyelesaikan aktivitas transaksi karena lebih efisien dan efektif.

Indikator-indikator sebagai pengukuran variabel persepsi kebermanfaatan sebagai berikut (Lewis et al, 2003) :

- 1) Meningkatkan kinerja
- 2) Produktivitas
- 3) Efektivitas
- 4) Kebermanfaatan

Indikator-indikator tersebut kemudian dikembangkan untuk menjadi item pertanyaan kuesioner menggunakan skala *Linkert* dengan lima jawaban pilihan.

#### b. Persepsi Kemudahan

Pada penelitian ini, variabel persepsi kemudahan didefinisikan sebagai ukuran bagi penerima aplikasi *LinkAja Syariah* ketika menggunakan sistem aplikasi tersebut merasa mudah dan tidak rumit sehingga tidak perlu mengeluarkan tenaga dan pikirannya untuk melakukan aktivitas transaksi.

Indikator-indikator sebagai pengukuran variabel persepsi kebermanfaatan sebagai berikut:

- 1) Mudah dimengerti
- 2) Mudah digunakan
- 3) Tidak dibutuhkan usaha lebih
- 4) Mengerjakan dengan mudah sesuai keinginan user

Indikator-indikator tersebut kemudian dikembangkan untuk menjadi item pertanyaan kuesioner menggunakan skala *Linkert* dengan empat jawaban pilihan.

#### c. Religiusitas

Pada penelitian ini, variabel independen Religiusitas Menurut Glock & Stark mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas yaitu :

- 1) Keyakinan
- 2) praktik agama
- 3) pengalaman pengetahuan agama
- 4) konsekuensi

#### d. Minat ber ZISWAF

Definisi minat berziswa adalah minat individu untuk menjalankan ibadah zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaq. Pada penelitian ini, variabel independen ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf) merupakan instrumen distribusi kekayaan dalam sistem ekonomi Islam. Keempat instrumen tersebut hanya zakat yang diwajibkan bagi setiap muslim, namun ketiga yang lainnya menjadi sarana berderma terhadap sesama muslim. ZISWAF memiliki dua makna ; usaha menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa (kesalehan ritual), dan usaha menunaikan tanggungjawab sosial (kesalehan sosial).

Indikator-indikator sebagai pengukuran variabel minat ber ziswaf sebagai berikut :

1. Zakat
2. Infaq
3. Shodaqoh
4. Wakaf

e. Syariah Value

Pada penelitian ini, variable independen Syariah Value dalam konteks aplikasi ini didefinisikan sebagai seberapa nilai kesyariahan aplikasi LinkAja Syariah terhindar dari Riba, Gharar dan Maysir.

Indikator-indikator sebagai pengukuran variabel Syariah Value sebagai berikut :

1. Tidak Mengandung Riba
2. Tidak Mengandung Gharar
3. Tidak Mengandung Maysir

2. Variabel Terikat atau Dependen (Y)

a) Minat Menggunakan *Link Aja Syariah*

Pada penelitian ini, variabel terikat minat dimaksudkan sebagai niat atau keinginan individu untuk menggunakan sistem layanan *e-wallets* suatu waktu saat mereka memerlukannya. Sumber pertanyaan kuesioner ini diperoleh dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Venkatesh dan Bala (2008).

Indikator-indikator untuk pengukuran variabel minat sebagai berikut:

- Keinginan untuk menggunakan
- Selalu mencoba menggunakan
- Berkelanjutan di masa depan

Indikator-indikator tersebut kemudian dikembangkan untuk menjadi item pertanyaan kuesioner menggunakan skala *Linkert* dengan empat jawaban pilihan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Item	Skala
Persepsi Kebermanfaatan (X1)	Kebermanfaatan didefinisikan sebagai ukuran bagi pengguna aplikasi LinkAja Syariah ketika menggunakan sistem aplikasi tersebut akan memperoleh manfaatnya.	Meningkatkan kinerja, Produktivitas, Efektivitas, Kebermanfaatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan Aplikasi Link Aja Syariah membuat kinerja saya meningkat.</li> <li>2. Penggunaan Aplikasi Link Aja Syariah mampu meningkatkan produktivitas saya.</li> <li>3. Aplikasi Link Aja Syariah membuat saya menyelesaikan transaksidengan cepat.</li> <li>4. Penggunaan Aplikasi Link Aja Syariah</li> </ol>	Likert



			bermanfaat bagi saya.	
Persepsi Kemudahan (X2)	Ukuran bagi penerima aplikasi LinkAja Syariah ketika menggunakan sistem aplikasi tersebut merasa mudah dan tidakrumit sehingga tidak perlu mengeluarkan tenaga dan pikirannya untuk melakukan aktivitas transaksi.	Mudah dimengerti, Mudah digunakan, Tidak dibutuhkan usaha lebih, Mengerjakan dengan mudah sesuai keinginan user	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tampilan aplikasi LinkAja Syariah mudah dimengerti.</li> <li>2. Menurut saya aplikasi LinkAja Syariah mudah dioperasikan/digunakan.</li> <li>3. Saya merasa tidak membutuhkan banyakusaha untuk dapat menggunakan aplikasiLinkAja Syariah.</li> <li>4. Transaksi saya dapat terselesaikan dengan baik menggunakan aplikasi aplikasiLinkAja Syariah.</li> <li>5. Menggunakan aplikasiLinkAja Syariah membuat kegiatan transaksi menjadi lebihmudah sesuai dengan keinginan saya.</li> </ol>	Likert
Religiusitas (X3)	Kedalaman keyakinan seseorang tentang agamanya dan	Keyakinan, Praktik Agama, Pengetahuan Agama, Konsekuensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya yakin riba tidakakan mendatangkan manfaat di kemudianhari.</li> <li>2. Ada perasaan Menyesal Ketika</li> </ol>	Likert

	tingkatan pengetahuan pada agamanya yang diwujudkan dalam pengamalannya.		<p>menggunakan uang berlebihan.</p> <p>3. Investasi merupakan anjuran yang bersandarpada dalil-dalil Al-Qur'an.</p> <p>4. Pemborosan akan mengakibatkan masalah finansial di kemudian hari.</p>	
Minat Berziswa (X4)	<p>Definisi minat berziswa adalah minat individu untuk menjalankan ibadah zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaq</p>	<p>Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf</p>	<p>1. Saya berminat membayar zakat fitrah melalui aplikasi LinkAja Syariah.</p> <p>2. Saya berminat membayar zakat maal melalui aplikasi LinkAja Syariah.</p> <p>3. Saya berminat membayar infaq melalui aplikasi e LinkAja Syariah.</p> <p>4. Saya berminat membayar shodaqoh melalui aplikasi LinkAja Syariah.</p> <p>5. Saya berminat membayar wakaf melalui aplikasi LinkAja Syariah.</p>	

Syariah Value (X5)	Unsur Syariah yaitu penerapan nilai keislaman pada pelaksanaan dan mekanismenya, sesuai dengan prinsip Syariah yang telah di sahkan dalam peraturan DSN MUI.	Di dalam Aplikasi Link Aja Syariah menggunakan akad sesuai dengan prinsip Syariah, untuk menghindari kecurangan, Menghindari yang di haramkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya menggunakan LinkAja Syariah karenadalam layanan tidak terdapat unsur Riba dan barang non-halal.</li> <li>2. Saya menggunakan LinkAja Syariah karenadalam layanan tidak terdapat Unsur Gharar dan barang non-halal.</li> <li>3. Saya menggunakan LinkAja Syariah karenadalam layanan tidak terdapat Unsur Maisyir dan barang non-halal</li> </ol>	Likert
Minat Menggunakan Link Aja Syariah (Y1)	Minat didefinisikan niatatau keinginan individu untuk menggunakan sistem layanan e-wallet suatu waktu saat mereka memerlukannya	Keinginan untuk menggunakan, Selalu mencoba menggunakan, Berkelanjutan di masa depan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mengakses aplikasi Link Aja Syariah karena menyediakan fitur yang lengkap.</li> <li>2. Saya berminat menggunakan aplikasi Link Aja Syariah untuk menyelesaikan aktivitas transaksi.</li> <li>3. Aplikasi Link Aja Syariah menjadi alat pembayaran yang cepat.</li> </ol>	

			<p>4. Aplikasi Link Aja Syariah memberikan kenyamanan saat bertransaksi karena tampilan menu dan informasi yang lengkap.</p> <p>5. Aplikasi Link Aja Syariah sangat praktis sehingga cocok digunakan di masa depan.</p>	
--	--	--	---	--

### 3.9 Instrumen Penelitian yang digunakan

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Dalam kuesioner tersebut terdapat daftar pertanyaan terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka yaitu pertanyaan tentang identitas responden terdiri atas nama, *gender*, nomor telepon, tahun angkatan, dan jangka waktu penggunaan *LinkAja Syariah*. Bagian kedua adalah pertanyaan-pertanyaan tertutup meliputi semua variabel penelitian.

### 3.10 Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Metode analisis statistika deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yaitu Minat Berziswa (X1), Nilai Religiusitas (X2), Persepsi Kebermanfaatan (X3), Persepsi Kemudahan (X4), Syariah Value (X5), Minat Menggunakan Aplikasi Link Aja Syariah (Y1). Analisis statistika deskriptif meliputi nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*), median, modus, dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian.

#### 2. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

*Outer model* atau *measurement model* adalah menguji dan mengevaluasi indikator apakah sudah mampu untuk mengukur dan menjelaskan variabel latennya. Outer model menguji nilai validitas dan reabilitas variabel penelitian. Uji validitas konstruk dengan PLS dilakukan dengan analisis validitas konvergen dan validitas diskriminan. Sedangkan uji reabilitas dilakukan dengan dua kriteria yaitu, *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

#### 3. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pada evaluasi model struktural ini meliputi *R-Square*, *Predictive Relevance*, dan *Model Fit*. *R-Square* adalah nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen terhadap variabel dependen. Model struktural dengan nilai *R-square* di atas 0.19 menunjukkan bahwa model “lemah”, sedangkan jika nilai *R-square* di atas 0.33 menunjukkan bahwa model “moderat”, dan *R-square* di atas 0.67 menunjukkan bahwa model

“baik”(Ghozali, 2006). Uji kecocokan model (*model fit*) adalah untuk mengetahui suatu model memiliki kecocokan dengan data.

#### 4. Uji Hipotesis

Analisis jalur (*path analysis*) merupakan cara yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis atas model yang dibuat. Pengujian hipotesis akan menjelaskan arah hubungan antar variabel independen dan variabel dependennya. Dengan menggunakan teknik analisis SEM-PLS dapat secara simultan menguji model struktural yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Hasil hubungan antar variabel dapat diukur dengan melihat nilai *path coefficient* dan tingkat signifikansi yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Untuk melihat hasil uji hipotesis secara bersama-sama dapat dilihat nilai *path coefficient* dan p-value dalam *total effect* dari perhitungan data variabel secara bersama-sama (Arista, 2015).

Suatu hipotesis dapat diterima maupun ditolak dengan melihat nilai tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%. Artinya, jika tingkat signifikansi sebesar 5%, maka tingkat signifikansi atau kepercayaan sebesar 0,05 akan menolak hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan benar sebesar 5% dan mengambil keputusan salah sebesar 5%. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan yaitu:

$p\text{-value} \leq 0,05$  : Hipotesis diterima

$p\text{-value} > 0,05$  : Hipotesis ditolak

Keterangan:

*p-value/probability value* (nilai probabilitas atau nilai peluang) atau nilai yang mengindikasikan peluang sebuah data untuk digeneralisasikan dalam populasi yaitu keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Demografi**

##### **a. Profil Link Aja Syariah**

Penyedia layanan uang elektronik Link Aja yaitu PT. Fintek Karya Nusantara meluncurkan layanan Link Aja Syariah sebagai uang elektronik berbasis Syariah pertama di Indonesia. Hal ini merupakan langkah yang diambil oleh pihak Link Aja guna mewujudkan masterplan untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat ekonomi Syariah terkemuka di Indonesia pada tahun 2024 Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS).

Layanan Link Aja Syariah milik BUMN ini secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 April 2020 dan terdapat beberapa use cases yang berjalan saat ini diantaranya layanan transaksi produk halal di e-commerce, layanan kurban, layanan digitalisasi pesantren, wakaf, Top Up Bank Syariah, pembayaran dan penyaluran Zakat, dan Infaq masjid. Layanan Link Aja Syariah mengedepankan prinsip Syariah dalam implementasinya diantaranya pengaplikasian dan tata cara transaksi sesuai dengan kaidah islam, penempatan dana yang terdapat dengan bekerja sama dengan sejumlah bank Syaria. Layanan Link Aja Syariah merupakan layanan uang elektronik pertama yang mendapatkan sertifikat DSN MUI setelah terbitnya Fatwa DSN MUI No.116/DSNMUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah, dan telah mengantongi izin pengembangan produk uang elektronik server-based dari Bank Indonesia.

##### **b. Profil Responden**

Responden pada penelitian ini adalah pengguna aplikasi layanan dompet digital Link Aja Syariah yang tersebar di DIY. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode convenience sampling dengan kriteria responden yang belum pernah menggunakan layanan Link Aja Syariah. Jumlah responden yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 170 responden.

## A. Karakteristik Responden

### 1. Usia Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden:

**Tabel 4.1. Usia**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
>18 tahun	3	1.6%
18-23 tahun	20	14.1%
24-30 tahun	80	46.6%
31-40 tahun	65	36.7%
41-50 tahun	1	0.5%
51-60 tahun	1	0.5%
Total	170	100.0%

Sumber : data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia, sebagian besar adalah responden adalah berumur 24-30 tahun yaitu sebanyak 80 responden (46.6%).

### 2. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Jenis Kelamin Responden**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Laki-Laki	115	67.0%
Perempuan	55	33.0%
Total	170	100.0%

Sumber : data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar adalah responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 115 responden (67.0%).



### 3. Agama Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan agama responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Agama Responden**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Islam	167	98.4%
Aliran Kepercayaan	2	1.0%
Katholik	1	0.5%
Total	191	100.0%

Sumber : data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan agama, sebagian besar adalah responden yang beragama islam yaitu sebanyak 167 responden (98.4%).

### 4. Provinsi Asal Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan provinsi asal responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Provinsi Asal Responden**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Daerah Istimewa Yogyakarta	170	100.0%

Sumber : data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan provinsi Daerah Istimewaa Yogyakarta yaitu sebanyak 170 responden (100.0%).

### 5. Status Pernikahan Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan status pernikahan responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Status Pernikahan Responden**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Menikah	100	60.2%
Belum Menikah	70	39.8%
Total	170	100%

Sumber : data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan status pernikahan, sebagian besar adalah responden memiliki status menikah yaitu sebanyak 100 responden (60.2%).

## 6. Pekerjaan Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6. Pekerjaan Responden**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
PNS	38	22.5%
BUMN	5	3.1%
Karyawan Swasta	58	33.5%
Wirausaha	53	31.4%
TNI/POLRI	2	1.0%
Pelajar/Mahasiswa	13	7.9%
Lain-Lain	1	0.5%
Total	170	100.0%

Sumber : data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, sebagian besar adalah responden memiliki pekerjaan Karyawan Swasta yaitu sebanyak 58 responden (33.5%).

## 7. Penghasilan Perbulan Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan penghasilan perbulan responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7. Penghasilan Perbulan Responden**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
< Rp. 1.000.000	10	5.8%
Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000	51	31.9%
Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	67	40.3%
> Rp. 5.000.000	42	22%
Total	191	100.0%

Sumber : data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan penghasilan perbulan, sebagian besar adalah Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 yaitu sebanyak 67 responden (40.3%).

## 8. Sumber Pendapatan Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan sumber pendapatan responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.8. Sumber Pendapatan Responden**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Orang Tua	12	6.3%
Bisnis Pribadi (Wirausaha)	88	44.0%
Investasi	38	19.9%
Gaji Pegawai Negeri	44	23.0%
Gaji Karyawan Swasta	65	34.0%
BUMN	7	3.5%
Lain-Lain	2	1.0%
Total	256	100.0%

Sumber : data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sumber pendapatan yang diperoleh oleh responden dan terbagi menjadi enam kategori diantaranya sumber pendapatan berasal dari orang tua, bisnis pribadi (wirausaha), investasi, gaji pegawai negeri, gaji pegawai swasta, dan terakhirnya option lainnya yang mana pada option ini bisa diisi sesuai dengan kemauan responden. Persentase tertinggi yang diisi responden pada kategori ini yaitu sumber pendapatan berasal dari bisnis pribadi atau wirausaha yaitu 88 responden sebesar (44.0%).

## 9. E-Wallet yang pernah didengar Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan e-wallet yang pernah didengar responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.9. E-Wallet yang pernah didengar Responden**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Go-pay	185	16.7%
Dana	181	16.3%
Ovo	180	16.2%
Link Aja Syariah	163	14.7%
Link Aja	160	14.4%
Flip	125	11.3%
iSaku	115	10.4%
Total	1109	100.0%

Sumber : data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa e-wallet yang pernah didengar responden terbagi menjadi tujuh kategori diantaranya Go-Pay, Dana, Ovo, Link Aja Syariah, Link Aja, Flip, iSaku yang mana pada option ini bisa diisi sesuai dengan kemauan responden. Persentase tertinggi yang diisi responden pada kategori ini yaitu Go-Pay sebanyak 185 responden sebesar (16.7%).

#### 10. E-Wallet yang pernah dipakai Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan e-wallet yang pernah dipakai responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.0. E-Wallet yang pernah dipakai Responden**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Go-pay	146	20.8%
Dana	158	22.6%
Ovo	143	20.4%
Link Aja Syariah	159	22.7%
Link Aja	55	14.4%
Flip	22	7.8%
iSaku	17	2.4%
Total	700	100.0%

Sumber : data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 5.0 dapat diketahui bahwa e-wallet yang pernah dipakai responden terbagi menjadi tujuh kategori diantaranya Go-Pay, Dana, Ovo, Link Aja Syariah, Link Aja, Flip, iSaku yang mana pada option ini bisa diisi sesuai dengan kemauan responden. Persentase tertinggi yang diisi responden pada kategori ini yaitu Link Aja Syariah sebanyak 159 responden sebesar (22.7%).

#### 11. E-Wallet yang sering dipakai Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan e-wallet yang sering dipakai responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.1. E-wallet yang sering dipakai Responden**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Go-pay	98	19.7%
Dana	109	22.0%
Ovo	103	20.7%
Link Aja Syariah	149	30.0%
Link Aja	18	3.6%
Flip	12	2.4%
iSaku	7	1.4%
Total	496	100.0%

Sumber : data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 5.1. dapat diketahui bahwa e-wallet yang sering dipakai responden terbagi menjadi tujuh kategori diantaranya Go-Pay, Dana, Ovo, Link Aja Syariah, Link Aja, Flip, iSaku yang mana pada option ini bisa diisi sesuai dengan kemauan responden. Persentase tertinggi yang diisi responden pada kategori ini yaitu Link Aja Syariah sebanyak 149 responden sebesar (30.0%).

#### 12. Sumber link kuesioner yang didapatkan Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan sumber link kuesioner yang didapatkan responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.2. Sumber link kuesioner yang didapatkan Responden**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Broadcast di WA Group	45	28.8%
Broadcast di Line Group	1	0.5%
Broadcast di Instagram	32	16.8%
Broadcast di Facebook	1	0.5%
Jalur Pribadi dari Teman atau Kerabat	82	51.8%
Email	0	0.0%
Twitter	0	0.0%
Lain-Lain	3	1.5%
Total	170	100.0%

Sumber : data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan sumber link kuesioner yang didapatkan responden, sebagian besar adalah Jalur pribadi dari teman atau kerabat yaitu sebanyak 82 responden (51.8%).

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Tema dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi behavioral intention (minat pengguna) dan use behavior (prilaku pengguna) pada pengguna layanan Link Aja Syariah. Penelitian ini membahas faktor-faktor yang memengaruhi dengan beberapa variabel diantaranya persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, nilai religiusitas, minat berziswaf, syariah value, minat menggunakan aplikasi link aja syariah.

Penelitian ini memperoleh data dengan cara penyebaran angket kuisioner dalam bentuk google form kepada pengguna aplikasi layanan Link Aja Syariah dengan cara penyebaran angket di berbagai media sosial dan flatform message. Berikut ini merupakan pemaparan mengenai profil dari pengguna aplikasi layanan Link Aja Syariah yang bertindak sebagai responden dalam penelitian ini.

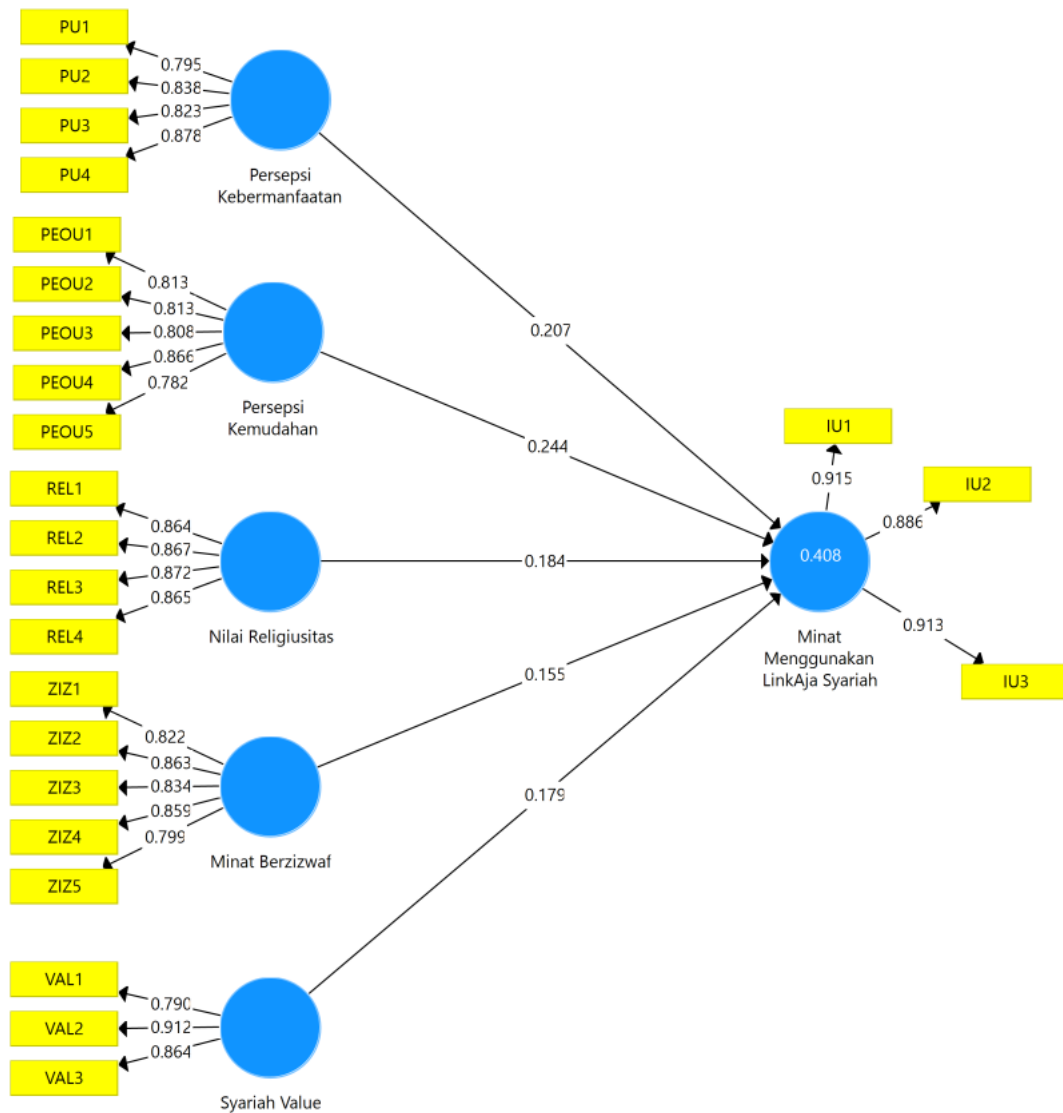
a. Data Penelitian

Data Penelitian ini diperoleh melalui 29 pertanyaan mengenai variabel (X1) Persepsi Kebermanfaatan, (X2) Persepsi Kemudahan, (X3) Nilai Religiusitas, (X4) Minat Berzawaf, (X5) Syariah Value, (Y) Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*. Kuisisioner ini disebarkan kepada responden yang memenuhi kriteria sampel. Dari hasil pengumpulan kuisisioner ini memperoleh data sebanyak 170 responden.

## 2. Outer Model

Outer model atau juga biasa disebut dengan pengujian model pengukuran (assessment of the measurement model) dimana pada prinsipnya yaitu untuk menguji indikator terhadap variabel laten atau dengan kata lain untuk menguji seberapa jauh indikator (item) dapat menjelaskan variabel latennya. Indikator yang digunakan yaitu convergent validity, discriminant validity, dan reliability.

## B. PENGUKURAN OUTER MODEL



Langkah pertama yang dilakukan dalam pengujian SEM PLS adalah mengukur model dengan kriteria nilai outer loading pada masing-masing variabel laten yang diteliti. Dengan patokan nilai loading ideal yang diharapkan adalah  $> 0.7$ . berikut ini adalah hasil pengukuran model structural pada penelitian ini.



VALIDITAS KONVERGEN (NILAI  
LOADING)

	Minat Berzizwaf	Minat Menggunakan LinkAja Syariah	Nilai Religiusitas	Persepsi Kebermanfaatan	Persepsi Kemudahan	Syariah Value
IU1		0.915				
IU2		0.886				
IU3		0.913				
PEOU1					0.813	
PEOU2					0.813	
PEOU3					0.808	
PEOU4					0.866	
PEOU5					0.782	
PU1				0.795		
PU2				0.833		
PU3				0.823		
PU4				0.878		
REL1			0.864			
REL2			0.867			
REL3			0.872			
REL4			0.865			
VAL1						0.790
VAL2						0.912
VAL3						0.864
ZIZ1	0.822					
ZIZ2	0.863					
ZIZ3	0.834					
ZIZ4	0.859					
ZIZ5	0.799					

Sumber : data primer, diolah 2021

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen mempunyai makna bahwa seperangkat 2ndicator mewakili satu variabel laten dan mendasari variabel laten tersebut. (Sarwono, 2015). Abdillah (2018) mengemukakan bahwa *rule of thumb* yang digunakan untuk menguji validitas konvergen adalah *outer loading* > 0.5 dan *average variance extracted (AVE)* > 0.5.

a. *Convergent Validity*

Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel manifest atau observed variabel merepresentasi variabel laten untuk diukur. Convergent validity diukur dengan menggunakan parameter outer loading dan AVE (Average Variance Extraced). Ukuran refleksif individual dikatakan berkorelasi jika nilai lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur (Ghozali and Latan, 2015). Dari hasil analisis model pengukuran diatas, diketahui bahwa terdapat beberapa variabel manifest yang nilai factor loading nya  $< 0.70$ , sehingga untuk memenuhi rule of thumb nya, maka variabel manifest yang nilainya  $< 0.70$  harus dikeluarkan dari model.

**Tabel IV.7.** Nilai Loading Factor Konstruk Eksogen pertama Persepsi Kebermanfaatan

Variabel	Kode Butir	Loading Factor	Ket
Persepsi Kebermanfaatan	PU1	0.795	Valid
	PU2	0.833	Valid
	PU3	0.823	Valid
	PU4	0.878	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel IV.7 bahwa nilai *factor loading* semua variabel manifest  $> 0.7$ , maka tidak ada yang di keluarkan.

**Tabel IV.8** Nilai loading factor konstruk endogen kedua Persepsi Kemudahan

Variabel	Kode Butir	Loading Factor	Ket
Persepsi Kemudahan	PEOU1	0.813	Valid
	PEOU2	0.813	Valid
	PEOU3	0.808	Valid
	PEOU4	0.866	Valid
	PEOU5	0.782	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel IV.8 bahwa nilai *factor loading* semua variabel manifest  $> 0.7$ , maka tidak ada yang di keluarkan.

**Tabel IV.9** Nilai loading factor variabel eksogen ketiga Nilai Religiusitas

Variabel	Kode Butir	Loading Factor	Ket
Nilai Religiusitas	REL1	0.864	Valid
	REL2	0.867	Valid
	REL3	0.872	Valid
	REL4	0.865	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel IV.9 Menunjukkan bahwa nilai *factor loading* semua variabel manifest  $> 0.7$ , maka tidak ada yang di keluarkan.

**Tabel IV.10** Nilai loading factor variabel eksogen keempat Minat Berziswa

Variabel	Kode Butir	Loading Factor	Ket
Minat Berziswa	ZIZ1	0.822	Valid
	ZIZ2	0.863	Valid
	ZIZ3	0.834	Valid
	ZIZ4	0.859	Valid
	ZIZ5	0.799	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel IV.10 bahwa nilai *factor loading* semua variabel manifest  $> 0.7$ , maka tidak ada yang di keluarkan.

**Tabel IV.11** Nilai loading factor variabel eksogen ketiga Syariah Value

Variabel	Kode Butir	Loading Factor	Ket
Syariah Value	VAL1	0.790	Valid
	VAL2	0.912	Valid
	VAL3	0.864	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel IV.9 Menunjukkan bahwa nilai *factor loading* semua variabel manifest  $> 0.7$ , maka tidak ada yang di keluarkan.

**Tabel IV.12** Nilai loading factor variabel eksogen ketiga Minat Menggunakan Link Aja Syariah

Variabel	Kode	Loading	Ket
	Butir	Factor	
Minat Menggunakan Link Aja Syariah	IU1	0.915	Valid
	IU2	0.886	Valid
	IU3	0.913	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel IV.9 Menunjukkan bahwa nilai *factor loading* semua variabel manifest  $> 0.7$ , maka tidak ada yang di keluarkan.

*b. Discriminant Validity*

Discriminant validity digunakan untuk menguji validitas suatu model. Discriminant validity dilihat melalui nilai cross loading yang menunjukkan besarnya korelasi antar konstruk dengan indikatornya dan indikator dari konstruk lainnya. Standar nilai yang digunakan untuk cross loading yaitu harus lebih besar dari 7 atau dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar dari pada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai discriminant validity yang baik.

Tabel IV.11 Table Pengukuran Model  
VALIDITAS DISKRIMINAN

CROSS LOADING

	Minat Berzizwaf	Minat Menggunakan LinkAja Syariah	Nilai Religiusitas	Persepsi Kebermafaan	Persepsi Kemudahan	Syariah Value
IU1	0.312	<b>0.915</b>	0.375	0.370	0.468	0.403
IU2	0.344	<b>0.886</b>	0.379	0.396	0.359	0.384
IU3	0.322	<b>0.913</b>	0.403	0.350	0.420	0.370
PEOU1	0.175	0.391	0.247	0.117	<b>0.813</b>	0.320
PEOU2	0.235	0.313	0.285	0.179	<b>0.813</b>	0.224
PEOU3	0.184	0.413	0.243	0.273	<b>0.808</b>	0.395
PEOU4	0.221	0.413	0.304	0.266	<b>0.866</b>	0.232
PEOU5	0.189	0.334	0.230	0.275	<b>0.782</b>	0.286
PU1	0.036	0.316	0.287	<b>0.795</b>	0.131	0.189
PU2	0.132	0.319	0.252	<b>0.838</b>	0.239	0.253
PU3	0.191	0.363	0.389	<b>0.823</b>	0.336	0.242
PU4	0.100	0.365	0.238	<b>0.878</b>	0.195	0.253
REL1	0.212	0.368	<b>0.864</b>	0.307	0.265	0.241
REL2	0.326	0.410	<b>0.867</b>	0.325	0.292	0.237
REL3	0.269	0.359	<b>0.872</b>	0.271	0.260	0.236
REL4	0.203	0.332	<b>0.865</b>	0.311	0.294	0.170
VAL1	0.288	0.359	0.211	0.243	0.330	<b>0.790</b>
VAL2	0.274	0.402	0.208	0.213	0.309	<b>0.912</b>
VAL3	0.331	0.325	0.244	0.275	0.285	<b>0.864</b>
ZIZ1	<b>0.822</b>	0.257	0.173	0.070	0.192	0.219
ZIZ2	<b>0.863</b>	0.310	0.310	0.147	0.232	0.385
ZIZ3	<b>0.834</b>	0.330	0.270	0.112	0.153	0.250
ZIZ4	<b>0.859</b>	0.264	0.267	0.113	0.180	0.301
ZIZ5	<b>0.799</b>	0.323	0.203	0.134	0.256	0.278

Sumber: Data primer diolah, 2021

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. (Abdillah,2018). Uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstraknya. Dengan demikian, uji validitas diskriminan mempunyai ketentuan bahwa korelasi *cross loading* dengan variabel lainnya harus lebih besar antara indikator dengan variabel laten lainnya (Sarwono, 2015).

### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KONSTRUK

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Minat Berzizwaf	0.892	0.896	0.920	0.698
Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.889	0.893	0.931	0.819
Nilai Religiusitas	0.890	0.894	0.924	0.751
Persepsi Kebermanfaatan	0.854	0.858	0.901	0.696
Persepsi Kemudahan	0.876	0.882	0.909	0.667
Syariah Value	0.817	0.827	0.892	0.734

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai semua variabel dalam pengujian reliabilitas baik menggunakan Cronbach's Alpha ataupun Composite reliability nilainya  $> 0.70$ , dan pengujian validitas dengan menggunakan AVE (Average Variance Extracted) nilainya  $> 0.50$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel - variabel yang diujikan valid dan juga reliabel, sehingga dapat dilanjutkan untuk menguji model struktural.

#### **1. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)**

Evaluasi model struktural atau inner model bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Model struktural dievaluasi dengan melihat besarnya presentase variance yang dijelaskan yaitu dengan melihat nilai R-Square untuk konstruk laten endogen, dan AVE untuk predictiveness dengan menggunakan prosedur resampling seperti jackknifing dan bootstrapping untuk memperoleh stabilitas dari estimasi.

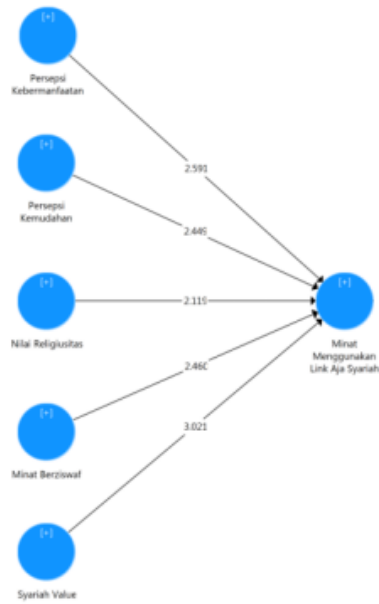
#### EVALUASI INNER MODEL

##### **a. R Square**

	R Square	R Square Adjusted
Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.408	0.390

Berdasarkan tabel IV.16 dapat disimpulkan bahwa model presepsi keermanfaatan,presepsi kemudahan, nilai religiusitas, minat berzizwaf, syariah value terhadap *minat menggunakan link aja syariah* memberikan nilai sebesar 0.408,yang dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas *minat menggunakan link aja syariah* yang dapat dijelaskan oleh variabilitas presepsi keermanfaatan,presepsi kemudahan,nilai religiusitas, minat berzizwaf dansyariah value adalah sebesar 40.8%.

a. Uji Hipotesis



**Gambar IV.3** Pengujian Model Struktural

Untuk mengetahui pengaruh antar variabel, dilakukan metode bootstrapping. Pendekatan bootstrapping merepresentasi nonparametrik untuk precision dari estimasi. Dalam metode PLS, pengambilan keputusan untuk menerima ataupun menolak sebuah hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (P Value). Dalam aplikasi SmartPLS, nilai signifikansi bisa diketahui dengan melihat nilai koefisien parameter. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah jika nilai  $p - value < 0.05$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha 5\%$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika nilai  $p - value > 0.05$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha 5\%$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berikut hipotesis – hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

**Tabel IV.17** *Path Coefficient*  
**RANGKUMAN PENGARUH LANGSUNG**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Minat Berzawaf -> Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.155	0.160	0.075	2.073	<b>0.039</b>
Nilai Religiusitas -> Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.184	0.186	0.080	2.313	<b>0.021</b>
Persepsi Kebermanfaatan -> Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.207	0.212	0.079	2.610	<b>0.009</b>
Persepsi Kemudahan -> Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.244	0.242	0.080	3.037	<b>0.003</b>
Syariah Value -> Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.179	0.178	0.075	2.391	<b>0.017</b>

Sumber: Data Primer diolah, 2021



**PENGARUH TIDAK LANGSUNG SPESIEIK**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Minat Berzizwaf -> Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.084	0.085	0.040	2.124	<b>0.034</b>
Nilai Religiusitas -> Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.100	0.101	0.046	2.184	<b>0.029</b>
Persepsi Kebermanfaatan -> Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.112	0.115	0.045	2.495	<b>0.013</b>
Persepsi Kemudahan -> Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.132	0.130	0.045	2.953	<b>0.003</b>
Syariah Value -> Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.097	0.098	0.046	2.107	<b>0.036</b>

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa konstruk presepsi kebermanfaatan mempunyai pengaruh positif yang signifikan ( $O = 0.112$ ) terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah. Nilai  $p - \text{value } 0.013 < 0.05$ . Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan Terdapat pengaruhantara Persepsi Kebermanfaatan terhadap Minat Menggunakan Link AjaSyariah diterima.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa konstruk presepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif yang signifikan ( $O = 0.132$ ) terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah. Nilai  $p - \text{value } 0.003 < 0.05$ . Oleh karena

itu, hipotesis kedua yang menyatakan Terdapat pengaruh antara Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah diterima.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa konstruk syariah value mempunyai pengaruh positif yang signifikan ( $O = 0.097$ ) terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah. Nilai  $p - value$   $0.036 < 0.05$ . Oleh karena itu, hipotesis kelima yang menyatakan Terdapat pengaruh antara Persepsi Kebermanfaatan terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah diterima.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa konstruk minat berziswa mempunyai pengaruh positif yang signifikan ( $O = 0.084$ ) terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah. Nilai  $p - value$   $0.034 < 0.05$ . Oleh karena itu, hipotesis kelima yang menyatakan Terdapat pengaruh antara minat berziswa terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah diterima.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa konstruk nilai religiusitas mempunyai pengaruh positif yang signifikan ( $O = 0.100$ ) terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah. Nilai  $p - value$   $0.029 < 0.05$ . Oleh karena itu, hipotesis kelima yang menyatakan Terdapat pengaruh antara nilai religiusitas terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah diterima.

Tabel 4.25: Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	P-Value	Ket.
1	Presepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah	0.001	Diterima
2	Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah	0.001	Diterima
3	Nilai religiusitas berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah	0.035	Diterima
4	Minat berzizwaf berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah	0.036	Diterima
5	Syariah value berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah	0.000	Diterima

Berdasarkan tabel 4.25 diatas disimpulkan bahwa seluruh pengaruh antara variabel independen dan dependen dalam penelitian ini dinyatakan diterima atau signifikan.

- a. Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis diatas diketahui bahwa variabel *persepsi kebermanfaatan* memiliki nilai *p-value* sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H<sub>1</sub> dinyatakan diterima, dan disimpulkan bahawa variabel ***Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah.***

- b. Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis diatas diketahui bahwa variabel Persepsi kemudahan memiliki nilai *p-value* sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H<sub>2</sub> dinyatakan diterima, dan disimpulkan bahawa variabel ***Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah.***

- c. Nilai religiusitas berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis diatas diketahui bahwa variabel *pengaruh sosial* memiliki nilai *p-value* sebesar 0,035 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H.<sub>3</sub> dinyatakan diterima, dan disimpulkan bahwa variabel ***Nilai religiusitas berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah.***

- d. Minat berzizwaf berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis diatas diketahui bahwa variabel *fasilitas/kondisi pendukung* memiliki nilai *p-value* sebesar 0,036 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H.<sub>4</sub> dinyatakan diterima, dan disimpulkan bahwa variabel ***Minat berzizwaf berpengaruh positif terhadap Perilaku Menggunakan Link Aja Syariah.***

- e. Syariah value berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis diatas diketahui bahwa variabel *fasilitas/kondisi pendukung* memiliki nilai *p-value* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H.<sub>5</sub> dinyatakan diterima, dan disimpulkan bahwa variabel ***Syariah value berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Link Aja Syariah.***

## C. PEMBAHASAN

### a. Persepsi Kebermanfaatan

Pengaruh positif antara variabel persepsi kebermanfaatan terhadap variabel minat menggunakan menunjukkan bahwa pengaruh persepsi kebermanfaatan sebagai ukuran bagi pengguna aplikasi *LinkAja Syariah* ketika menggunakan sistem aplikasi tersebut akan memperoleh manfaatnya. Karena adanya manfaat yang didapatkan pada aplikasi *LinkAja Syariah* berpengaruh signifikan terhadap minat responden untuk menggunakan *Link Aja Syariah*.

Dengan adanya pengaruh positif antara variabel persepsi kebermanfaatan diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam hal kemanfaatan untuk menggunakan produk aplikasi pembayaran berbasis Syariah, sehingga dapat meningkatkan perkembangan sistem digitalisasi ekonomi islam yang sedang berkembang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu tentang factor determinasi minat penggunaan layanan *Linkaja Syariah* pada masyarakat jabodetabek oleh Rizaldi (2020) yang menunjukkan bahwa variabel manfaat berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan *LinkAja Syariah* di Jabodetabek.

### b. Persepsi Kemudahan

Pengaruh positif antara variabel persepsi Kemudahan terhadap variabel minat menggunakan menunjukkan bahwa pengaruh persepsi kebermanfaatan sebagai ukuran bagi penerima aplikasi *LinkAja Syariah* ketika menggunakan sistem aplikasi tersebut merasa mudah dan tidak rumit sehingga tidak perlu mengeluarkan tenaga dan pikirannya untuk melakukan aktivitas transaksi.

Karena adanya kemudahan yang didapatkan pada aplikasi Link Aja Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat responden untuk menggunakan Link Aja Syariah.

Dengan adanya pengaruh positif antara variabel persepsi kemudahan diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam hal kemudahan untuk menggunakan produk aplikasi pembayaran berbasis Syariah, sehingga dapat meningkatkan perkembangan sistem digitalisasi ekonomi islam yang sedang berkembang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu tentang factor determinasi minat penggunaan layanan linkaja Syariah pada masyarakat jabodetabek oleh Rizaldi (2020) yang menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah di wilayah Jabodetabek.

#### c. Nilai Religiusitas

Pengaruh positif antara variabel nilai religiusitas terhadap variabel perilaku menggunakan menunjukkan bahwa pengaruh nilai religiusitas sebagaimana keyakinan seseorang dalam menggunakan sistem aplikasi *LinkAja Syariah* tersebut tidak perlu khawatir akan kesyariahan dalam aplikasi tersebut untuk melakukan aktivitas transaksi.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan antara *religiusitas* dengan *behavioral intention* atau minat pengguna sejalan dengan hasil penelitian dari Awwal (2019) *religiusitas* berpengaruh positif terhadap *minat sedekah masyarakat* dan berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang dapat mempengaruhi seseorang dalam bersikap dan mengambil keputusan kearah hal yang positif, semakin seorang taat dalam menjalankan agamanya maka semakin individu tersebut memiliki control diri yang baik dalam dirinya. begitupula dengan hasil penelitian ini yang berarti bahwa pengaruh religiusitas atau tingkatan internalisasi agama yang baik pada seorang atau individu dapat mempengaruhi dalam

ketertarikan atau minat seseorang untuk menggunakan layanan LinkAja Syariah.

**d. Minat Berziswa**

Pengaruh positif antara variabel minat berziswa terhadap variabel perilaku menggunakan menunjukkan bahwa minat berziswa sebagai minat individu untuk menjalankan ibadah zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf melalui aplikasi *LinkAja Syariah*.

Dengan adanya pengaruh positif antara variabel minat berziswa dengan perilaku penggunaan diharapkan masyarakat dapat dengan mudah menghibahkan hartanya dalam system ekonomi islam dengan menggunakan aplikasi *LinkAja Syariah* untuk menjalankan ibadah seperti zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Minat Berziswa berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna yang berarti tingkat kesadaran pengguna diterapkan pada aplikasi layanan LinkAja Syariah.

**e. Syariah Value**

Pengaruh positif antara variabel Syariah *value* terhadap variabel minat menggunakan menunjukkan bahwa pengaruh Syariah *value* sebagai ukuran seberapa nilai kesyariahan aplikasi LinkAja Syariah terhindar dari riba, gharar dan maysir bagi pengguna aplikasi *LinkAja Syariah* ketika melakukan transaksi.

Dengan adanya pengaruh Syariah *Value* terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi LinkAja Syariah artinya masyarakat menerima dan tertarik untuk menggunakan aplikasi LinkAja Syariah karena terdapat prinsip Syariah pada mekanisme aplikasi tersebut, seperti menjauhi riba, gharar, maysir, zalim, dan barang tidak halal. Hal ini mempengaruhi minat masyarakat terutama pada seseorang yang memahi prinsip ekonomi islam untuk menggunakan aplikasi pembayaran berbasis Syariah yang dapat meningkatkan sistem ekonomi islam yang sedang berkembang.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Syariah *value* berpengaruh signifikan terhadap behavioral intention atau minat pengguna yang berarti nilai-nilai kaidah islam yang diterapkan dan terdapat pada aplikasi layanan LinkAja Syariah mempengaruhi terhadap minat individu untuk menggunakan aplikasi layanan LinkAja Syariah.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat Berziswa berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*. Artinya pengaruh kondisi pendukung yang merupakan kondisi pendukung yang dimiliki oleh responden berpengaruh dalam perilaku pengguna layanan Link AjaSyariah.
2. Nilai Religiusitas berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*. Artinya religiusitas yang merupakan kepercayaan pengguna kepada Tuhannya disertai dengan komitmen dan prinsip untuk mengikuti dan meyakini segala ketetapan dari Tuhannya
3. Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*. Artinya pengaruh manfaat oleh pengguna pada saat minat menggunakan layanan Link Aja Syariah sesuai dengan yang diterima oleh pengguna dari layanan Link Aja Syariah.
4. Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*. Artinya dari kebiasaan (habit) yang merupakan kebiasaan yang dilakukan dalam menggunakan aplikasi layanan Link Aja Syariah secara terus menerus dan selalu dilakukan untuk bertransaksi tanpa harus berfikir panjang karena kebiasaan yang selalu dilakukan.
5. Syariah Value berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *LinkAja Syariah*. Artinya dari kebiasaan (habit) ini tidak hanya berpengaruh terhadap minat pengguna dalam menggunakan aplikasi layanan Link Aja Syariah tetapi juga mempengaruhi perilaku pengguna (use behavior) yang merupakan perilaku pengguna berkelanjutan untuk terus menggunakan aplikasilayanan Link Aja Syariah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran dengan tujuan agar penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dan lebih baik lagi. Berikut ini saran-saran dari peneliti di antaranya :

1. Berdasarkan penelitian ini saran untuk perusahaan atau pihak layanan Link Aja Syariah untuk terus fokus mengembangkan layanan dan membangun habit (kebiasaan) yang semakin baik di masyarakat. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi dan meningkatkan minat masyarakat untuk selalumenggunakan layanan aplikasi Link Aja Syariah sehingga layanan Link AjaSyariah tidak terurus oleh para pesaing Layanan e-money lainnya
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan secara lebih komprehensif dengan model penelitian yang sama serta menambahkan landasan teori yang lebih kompleks, menambahkan teori-teori yang terkemuka, menambahkan jurnal internasional, memperluas jumlah responden penelitian, dan menambahkan variabel yang lebih variative sesuai dengan permasalahan yang belum terpecahkan yang sering dijumpai di lingkungan sekitar. Dari hasil penelitian tersebut sehingga dapat memecahkan permasalahan yang belum terpecahkan dan menambah wawasan pengetahuan serta keilmuan yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi.P, dan Dimas, Jati.W. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet Pada Generasi Milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta*. *The Journal of Bisoeness and Management*, Vol.3. No.1
- Ajzen, I. (2011). The theory of planned behaviour: Reactions and reflections. *Psychology & Health*
- Ancok dan Suroso. 2011. *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem – Problem Psikologi* . Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Arner, D. W., Barberis, J. N., & Buckley, R. P. (2015). *The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm? SSRN Electronic Journal*, (October 2018). <https://doi.org/10.2139/ssrn.2676553>
- Arista, O. E. (2015). *Pengaruh Persepsi atas Corporate Social Responsibility terhadap Kepuasan Kerja dan Organisasi (Survei pada Hote Bintang V di Yogyakarta)*. Dalam *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bank Indonesia. (2019). *Statistik Sistem Pembayaran*. Retrieved from bi.go.id website: <https://www.bi.go.id/id/statistik/sistem-pembayaran/uang-elektronik/contents/transaksi.aspx>
- Daliani, A. Dan Mahendra. (2018). *Minat Individu Terhadap Penggunaan Mandiri E-Cash: Pendekatan Technology Acceptance Model*. *Jurnal Edik Informatika*. Vol 4, No. 2
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly* , 319-339.
- Dinda, M. (2020). *Determinan Minat Penggunaan Uang Elektronik dengan Keinovatifan Persona sebagai Variabel Moderasi*. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Fintech News Singapore. (2018). *Fintech Indonesia Report 2018 – The State of Play for Fintech Indonesia*. Dipetik Desember 23, 2019, dari <https://fintechnews.sg/20712/indonesia/fintech-indonesia-report-2018/>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ihsanushauti, R. (2019). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Go-pay (Studi Kasus: Mahasiswa Pengguna Go-pay Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irmadhani. (2012). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Online Banking pada Mahasiswa*

*SI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Jogiyanto, M. H. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2018. *Statistik Pendidikan Tinggi Higher Educational Statistical Year Book 2018*. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- LinkAja. (2020). *Layanan LinkAja Syariah*. Retrieved [www.linkaja.id](http://www.linkaja.id)
- Meta Munita dan tim. (2019). *Fintech Dan Gaya Hidup Mahasiswa*. Retrieved from UNY website: <https://www.uny.ac.id/berita/fintech-dan-gaya-hidup-mahasiswa>
- Ni Made, Dwi. A dan I. Made.J. (2019). *Analisis Minat Penggunaan Layanan E-Money Pada Masyarakat Kota Denpasar*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 8. No.9
- Ongky. (2018). *Analisis Pengaruh Personal Innovativeness Trait terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Serta Implikasinya pada Intention to Use Mobile E-commerce pada Aplikasi Goers*. Skripsi. Universitas Multi Media Nusantara.
- Pratama, Adhika, B. Dan I Dewa, G. D. (2019). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 27, No.2
- Rahayu, R. W. (2018). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi terhadap Aplikasi GoPay dari PT Gojek Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Rahmatika, U. (2019). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money : Integrasi Model TAM – TPB dengan Perceived Risk*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ratri, S. M. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan E- Learning Moodle Oleh Guru Smk Negeri 2 Yogyakarta Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rizaldi, M,A., Fathoni, M, A., & Yetty, F. (2020). Faktor Determinasi Minat Penggunaan Layanan Linkaja Syariah Pada Masyarakat Jabodetabek. *Journal Of Sharia Economics* 121-140.
- Rustiana. (2004). *Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Tinjauan Perspektif Gender*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* , 29-39.

- Septiani, R., Handayani, P. W., & Azzahro, F. (2018). *Factors that Affecting Behavioral Intention in Online Transportation Service : Case study of GO- JEK*. *Procedia Computer Science*, 124, 504–512. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.12.183>
- Singapore, F. N. (2018). *Indonesia Fintech Landscape Report*. *Fintech.News.Sg*. Shoemaker, F. Floyd with Everett, M. Rogers. 1971. *Communication of Innovation : A Cross Cultural Approach*. London : The Free Press.
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). *Technology Acceptance Model 3 and Research Agenda on Interventions*. *Decision Science* , 273-315.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., & Davis, G. B. (2003). *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. *MIS Quarterly* , 425-478.
- Vankatesh, V. And Davis, F.D. (2000). *A Theoretical extension of the technology acceptance model :four longitudinal field studies*, *Management Science*, Vol 46, No.2,pp. 186-204
- Wibowo, A. (2008). *Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi*. In jurnal UBL (pp. 1–9). Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/228997997\\_Kajian\\_Tentang\\_Perilaku\\_Pengguna\\_Sistem\\_Informasi\\_Dengan\\_Pendekatan\\_Technology\\_Acceptance\\_Model\\_TAM](https://www.researchgate.net/publication/228997997_Kajian_Tentang_Perilaku_Pengguna_Sistem_Informasi_Dengan_Pendekatan_Technology_Acceptance_Model_TAM)
- Rosnidah, M. M. (2018). Critical Factor of Mobile Payment Acceptance in Millennial Generation. *International Symposium on Social Sciences, Education, and Humanities*, 123-127.
- Seikh, A. (2012). Analysis of Integrated Project . *Procedia - Socal and BehavioralScience*, 512-521.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

## Lampiran 1

### DAFTAR LAMPIRAN

### ANGKET PENELITIAN

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGUNAKAN *APLIKASI LINK AJA SYARIAH* DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

#### A. Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Perkenalkan kami dari Universitas Islam Indonesia saat ini sedang melakukan penelitian tentang penggunaan Layanan LinkAja Syariah. Kami mengharapkan bantuan kesediaan Saudara-saudari untuk berkenan mengisi kuesioner yang disediakan. Atas perkenannya, kami dengan rendah hati mengucapkan banyak terima kasih.

Bila anda telah menjadi pengguna LinkAja Syariah atau memiliki aplikasi LinkAja Syariah, maka anda berkesempatan menjadi responden dalam riset ini. Kami akan memberi reward kepada responden yang beruntung.

Informasi dari riset ini sangat bernilai dalam pengembangan keilmuan dan bidang digitalisasi keuangan. Identitas yang diberikan kepada kami akan menjadi rahasia dan tidak akan disalahgunakan untuk hal yang tidak semestinya. Demikian permohonan kami, atas bantuannya kami menghaturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Hormat kami,

Fityan Ahlushufah Sinatrya

(16423020@students.uii.ac.id)

M. Adi Wicaksono, S.E.I., M.E.I.

(m.adi.wicaksono@uui.ac.id)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Gedung GBPH Prabuningrat (Rektorat)  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang KM 14.5 Sleman, Yogyakarta, 55584 Indonesia  
Telp.: (0274) 898462  
Fax.: (0274) 898463  
E-mail: **info@uui.ac.id**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN  
*LINKAJA SYARIAH* DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**A. Data Demografis Responden**

Petunjuk: jawablah pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda pada pertanyaan yang tersedia di pilihan jawabannya.

Nama :

Usia :

- a. <18 Tahun
- b. 18-23 Tahun
- c. 24-30 Tahun
- d. 31-40 Tahun
- e. 41-50 Tahun
- f. 51-60 Tahun
- g. > 60 Tahun

Agama:

- a. Islam
- b. Protestan
- c. Katolik
- d. Hindu
- e. Buddha
- f. Khonghucu
- g. Aliran Kepercayaan

Pekerjaan

- a. Pelajar / Mahasiswa
- b. Wirausahaan
- c. Pegawai Negeri
- d. Pegawai Swasta
- e. Pegawai BUMN

f. Belum Bekerja

Provinsi Asal

1. D.I. Yogyakarta

Kabupaten/Kota asalan :

Nomor Telephone/Hp :

Berapa pendapatan yang anda peroleh perbulan ?

- a. < Rp 1.000.000
- b. Rp. 1.000.000 - Rp 3.000.000
- c. Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
- d. > Rp. 5.000.000

Sumber pendapatan yang anda peroleh (Boleh dijawab lebih dari satu)

- a. Orang tua
- b. Bisnis pribadi (wirausaha)
- c. Investasi
- d. Gaji pegawai negri
- e. Gaji karyawan swasta
- f. BUMN
- g. Other...

Dari mana anda mendapatkan link kusioner ini ?

- a. Broadcast di WA Group
- b. Broadcast di Line Group
- c. Broadcast di Instagram
- d. Broadcast di Facebook
- e. Jalur Pribadi (Japri) dari teman atau kerabat
- f. Email
- g. Twitter
- h. Other...

**B. Data Pengguna Link Aja Syariah**

Apakah anda menggunakan alat pembayaran digital selain Link Aja Syariah ?

(Boleh dijawab darri satu)

- a. OVO
- b. GoPay
- c. Dana
- d. Link Aja
- e. Link Aja Syariah
- f. iSaku



**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Bapak/Ibu/Sdr/i mohon mengisi kuesioner berikut dengan cara memberi tanda centang (√) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdr/i. Setiap pertanyaan hanya mengharapkan satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara/i.

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

**A. Persepsi Kebermanfaatan (*Perceive Usefulness*)**

No.	Pertanyaan	S	S	R	T	ST
		S	S	R	T	ST
1.	Kinerja saya meningkat dengan adanya sistem aplikasi LinkAja Syariah.					
2.	Aplikasi LinkAja Syariah akan membuat saya lebih baik dari hari ke hari dalam bertransaksi.					
3.	Penggunaan aplikasi LinkAja Syariah mampu meningkatkan produktivitas saya.					
4.	Penggunaan aplikasi LinkAja Syariah dapat meningkatkan kualitas hasil dari transaksi yang saya kerjakan.					
5.	Aplikasi LinkAja Syariah memungkinkan saya untuk menyelesaikan transaksi dengan lebih cepat.					
6.	Penggunaan sistem aplikasi LinkAja Syariah menguntungkan bagi saya.					
7.	Secara keseluruhan penggunaan aplikasi LinkAja Syariah bermanfaat bagi kegiatan transaksi saya.					

**B. Persepsi Kemudahan (*Perceive Ease of Use*)**

No.	Pertanyaan	S	S	R	T	ST
		S	S	R	T	ST
1.	Tampilan aplikasi LinkAja Syariah mudah dimengerti.					

2.	Mempelajari aplikasi LinkAja Syariah mudah bagi saya.					
3.	Menurut saya aplikasi LinkAja Syariah mudah dioperasikan/digunakan.					
4.	Saya dapat menggunakan aplikasi LinkAja Syariah tanpa bantuan orang lain.					
5.	Saya merasa tidak membutuhkan banyak usaha untuk dapat menggunakan aplikasi LinkAja Syariah.					
6.	Saya langsung dapat menggunakan aplikasi LinkAja Syariah dengan baik saat pertama kali mencobanya.					
7.	Transaksi saya dapat terselesaikan dengan baik menggunakan aplikasi aplikasi LinkAja Syariah.					
8.	Menggunakan aplikasi LinkAja Syariah membuat kegiatan transaksi menjadi lebih mudah sesuai dengan keinginan saya.					

### C. Nilai Religiusitas

No.	Pertanyaan	S	S	R	T	ST
		S	S	R	T	ST
1.	Saya yakin bahwa Allah SWT tidak menyukai orang yang boros atau berlebih-lebihan.					
2.	Saya yakin riba tidak akan mendatangkan manfaat di kemudian hari.					
3.	Ada perasaan menyesal Ketika menggunakan uang berlebihan					
4.	Saya merasa tenang dalam hal finansial Ketika memiliki investasi.					
5.	Investasi merupakan anjuran yang bersandar pada dalil-dalil Al-Qur'an.					
6.	Investasi menghindarkan dari kekufuran, karena kefakiran dekat dengan kekufuran.					
7.	Pemborosan akan mengakibatkan masalah finansial di kemudian hari.					

### D. Minat Berziswa

No.	Pertanyaan	S	S	R	T	ST
		S	S	R	T	ST
1.	Saya berminat membayar zakat fitrah melalui aplikasi LinkAja Syariah.					

2.	Saya berminat membayar zakat maal melalui aplikasi LinkAja Syariah.					
3.	Saya berminat membayar infaq melalui aplikasi e LinkAja Syariah.					
4.	Saya berminat membayar shodaqoh melalui aplikasi LinkAja Syariah.					
5.	Saya berminat membayar wakaf melalui aplikasi LinkAja Syariah.					

E. Syariah Value

No.	Pertanyaan	S	S	R	T	ST
		S			S	S
1.	Saya menggunakan LinkAja Syariah karena dalam layanan tidak terdapat Unsur Riba dan barang non-halal					
2.	Saya menggunakan LinkAja Syariah karena dalam layanan tidak terdapat Unsur Gharar dan barang non-halal					
3.	Saya menggunakan LinkAja Syariah karena dalam layanan tidak terdapat Unsur Maisyir dan barang non-halal					

F. Minat Menggunakan *Link Aja Syariah (Intention to Use)*

No.	Pertanyaan	S	S	R	T	ST
		S			S	S
1.	Saya berniat menggunakan LinkAja Syariah seterusnya.					
2.	Saya akan menggunakan LinkAja Syariah dalam keseharian saya.					
3.	Saya akan menggunakan LinkAja Syariah dalam setiap transaksi saya.					

## Lampiran 2

### Data hasil kuesioner

No. Resp	PU1	PU2	PU3	PU4	PEO	PEO	PEO	PEO	PEO	REL1	REL2	REL3	REL4	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	VAL	VAL	VAL	VAL	IU1	IU2	IU3	PER	PER	PER	PER	PER
1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	4
2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2
8	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2
9	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4
10	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2
28	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2
29	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4
33	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3
47	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	2	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4
51	3	4	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	3	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2
56	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
57	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2
59	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4
60	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4



121	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	2	3			
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3		
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4			
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4			
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	2
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2		
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	
133	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2	4	4	
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
137	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	
138	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	
139	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
140	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
143	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
145	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
148	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	4	
149	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

151	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2			
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
154	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
155	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
159	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	
160	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
161	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	2	4	2	
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	
166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
168	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
170	4	4	4	4	5	4	3	5	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	

## Lampiran 3

## E. Outer Model

	Minat Berzizwaf	Minat Menggunakan LinkAja Syariah	Nilai Religiusitas	Persepsi Kebermanfaatan	Persepsi Kemudahan	Syariah Value
IU1		0.915				
IU2		0.886				
IU3		0.913				
PEOU1					0.813	
PEOU2					0.813	
PEOU3					0.808	
PEOU4					0.866	
PEOU5					0.782	
PU1				0.795		
PU2				0.838		
PU3				0.823		
PU4				0.878		
REL1			0.864			
REL2			0.867			
REL3			0.872			
REL4			0.865			
VAL1						0.790
VAL2						0.912
VAL3						0.864
ZIZ1	0.822					
ZIZ2	0.863					
ZIZ3	0.834					
ZIZ4	0.859					
ZIZ5	0.799					

## VALIDITAS DISKRIMINANCROSS

### LOADING

	Minat Berzizwaf	Minat Menggunakan LinkAja Syariah	Nilai Religiusitas	Persepsi Kebermanfaatan	Persepsi Kemudahan	Syariah Value
IU1	0.312	<b>0.915</b>	0.375	0.370	0.468	0.403
IU2	0.344	<b>0.886</b>	0.379	0.396	0.359	0.384
IU3	0.322	<b>0.913</b>	0.403	0.350	0.420	0.370
PEOU1	0.175	0.391	0.247	0.117	<b>0.813</b>	0.320
PEOU2	0.235	0.313	0.285	0.179	<b>0.813</b>	0.224
PEOU3	0.184	0.413	0.243	0.273	<b>0.808</b>	0.395
PEOU4	0.221	0.413	0.304	0.266	<b>0.866</b>	0.232
PEOU5	0.189	0.334	0.230	0.275	<b>0.782</b>	0.286
PU1	0.036	0.316	0.287	<b>0.795</b>	0.131	0.189
PU2	0.132	0.319	0.252	<b>0.838</b>	0.239	0.253
PU3	0.191	0.363	0.389	<b>0.823</b>	0.336	0.242
PU4	0.100	0.365	0.238	<b>0.878</b>	0.195	0.253
REL1	0.212	0.368	<b>0.864</b>	0.307	0.265	0.241
REL2	0.326	0.410	<b>0.867</b>	0.325	0.292	0.237
REL3	0.269	0.359	<b>0.872</b>	0.271	0.260	0.236
REL4	0.203	0.332	<b>0.865</b>	0.311	0.294	0.170
VAL1	0.288	0.359	0.211	0.243	0.330	<b>0.790</b>
VAL2	0.274	0.402	0.208	0.213	0.309	<b>0.912</b>
VAL3	0.331	0.325	0.244	0.275	0.285	<b>0.864</b>
ZIZ1	<b>0.822</b>	0.257	0.173	0.070	0.192	0.219
ZIZ2	<b>0.863</b>	0.310	0.310	0.147	0.232	0.385
ZIZ3	<b>0.834</b>	0.330	0.270	0.112	0.153	0.250
ZIZ4	<b>0.859</b>	0.264	0.267	0.113	0.180	0.301
ZIZ5	<b>0.799</b>	0.323	0.203	0.134	0.256	0.278



### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KONSTRUK

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Minat Berzizwaf	0.892	0.896	0.920	0.698
Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.889	0.893	0.931	0.819
Nilai Religiusitas	0.890	0.894	0.924	0.751
Persepsi Kebermanfaatan	0.854	0.858	0.901	0.696
Persepsi Kemudahan	0.876	0.882	0.909	0.667
Syariah Value	0.817	0.827	0.892	0.734

### EVALUASI INNER MODEL

#### a. R Square

	R Square	R Square Adjusted
Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.408	0.390
Perilaku Menggunakan LinkAja Syariah	0.295	0.291

#### b. Relevansi Prediktif (Q Square)

	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)
Minat Berzizwaf	850.000	850.000	
Minat Menggunakan LinkAja Syariah	510.000	354.259	0.305
Nilai Religiusitas	680.000	680.000	
Persepsi Kebermanfaatan	680.000	680.000	
Persepsi Kemudahan	850.000	850.000	
Syariah Value	510.000	510.000	

**RANGKUMAN PENGARUH LANGSUNG**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Minat Berzizwaf -> Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.155	0.160	0.075	2.073	<b>0.039</b>
Minat Menggunakan LinkAja Syariah -> Perilaku Menggunakan LinkAja Syariah	0.543	0.542	0.064	8.501	<b>0.000</b>
Nilai Religiusitas -> Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.184	0.186	0.080	2.313	<b>0.021</b>
Persepsi Kebermanfaatan -> Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.207	0.212	0.079	2.610	<b>0.009</b>
Persepsi Kemudahan -> Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.244	0.242	0.080	3.037	<b>0.003</b>
Syariah Value -> Minat Menggunakan LinkAja Syariah	0.179	0.178	0.075	2.391	<b>0.017</b>

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Yogyakarta pada tanggal 2 Des 1998 sebagai anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini bertempat tinggal di Patukan RT 08 / RW 22, Ambarketawang, Gamping, Sleman, DIY.

HP (089608321618). Alamat E-mail [fityanahlushufah@gmail.com](mailto:fityanahlushufah@gmail.com). Pendidikan SD ditempuh di SD N Mejing II lulus pada tahun 2011, Pendidikan SMP ditempuh di SMP Negeri 3 Godean lulus pada tahun 2014, Pendidikan SMA di SMA Negeri 1 Sedayu lulus pada tahun 2016. Pendidikan selanjutnya pada tahun 2016 penulis diterima di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.